

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Hasil Penelitian**

##### **1. Pembakuan Instrumen Penelitian**

###### **a. Validasi Ahli**

Sebelum instrumen digunakan, peneliti melakukan pembakuan instrumen terlebih dahulu. Pembakuan instrumen dilakukan dengan uji ahli yaitu ibu Dra. Sri Dadi, M.Pd. Uji ahli yang dilakukan berupa soal berbentuk objektif dan rubrik penilaian.

Dari 20 butir soal yang telah diuji ahli, diketahui bahwa pada soal nomor 12 dan 13 (Lampiran 4, halaman 86) soal yang dibuat tidak termasuk dalam indikator mengurutkan garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi, sehingga dibuat kembali soal versi B yang termasuk dalam indikator (Lampiran 5, halaman 91). Soal disesuaikan dengan tingkat jenjang kognitif yaitu C1 hingga C3 dengan penskoran yang berbeda tiap soalnya sesuai dengan tingkat kesukaran tiap-tiap soal. Sedangkan pada rubrik penilaian, bahwa kunci jawaban yang dibuat peneliti harus memiliki beberapa versi jawaban yang benar dan relevan karena pada penelitian ini siswa dituntut untuk berpikir kritis.

###### **b. Hasil Uji Coba Instrumen Penelitian**

Uji coba instrumen dilakukan sebelum instrumen digunakan. Uji coba instrumen ini dilakukan untuk melihat apakah soal tersebut layak atau tidak untuk digunakan sebagai instrumen dalam penelitian ini. Uji coba instrumen penelitian ini dilakukan pada kelompok yang sedang mempelajari atau yang telah

mempelajari materi yang akan dijadikan penelitian. Uji coba instrumen pada penelitian ini dilaksanakan pada kelas VC SD Negeri 20 Kota Bengkulu yang berjumlah 30 siswa. Jenis instrumen yang digunakan yaitu tes tertulis dengan bentuk soal objektif. Jumlah soal yang diujicobakan sebanyak 20 butir soal. Uji coba instrumen dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat validitas, reliabilitas, taraf kesukaran dan daya beda butir soal yang dapat dilihat pada tabel 4.1.

### 1) Uji Validitas

Berdasarkan pada interpretasi besarnya koefisien korelasi *product moment*, suatu soal akan dikatakan valid jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan berada pada rentang 0,40-1,00 yang termasuk dalam kategori validitas cukup sampai dengan validitas sangat tinggi. Berdasarkan hasil analisis pada tabel 4.2, menunjukkan bahwa perhitungan uji validitas dari 20 butir soal objektif yang telah diujicobakan, diperoleh 18 soal valid dan 2 soal dinyatakan tidak valid. Dari 18 soal yang valid, diperoleh perhitungan 16 butir soal berada pada rentang 0,40 sampai 0,60 termasuk ke dalam kategori validitas cukup, 2 butir soal berada pada rentang 0,60 - 0,80 termasuk ke dalam kategori validitas tinggi. Sedangkan dari 2 soal yang tidak valid berada pada rentang 0,00-0,20 termasuk dalam katagori validitas sangat rendah.(Lampiran 6, halaman 94-95)

## 2) Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas digunakan sebagai alat pengumpulan data karna instrument tersebut sudah baik. Suatu soal dinyatakan telah memiliki reliabilitas yang tinggi apabila  $r_{11} \geq 0,70$ . Hasil perhitungan uji reliabilitas dari 18 soal yang valid yang telah diujicobakan, diperoleh data  $r_{11}$  adalah sebesar 0,83 yang artinya instrumen penelitian ini reliabel dan dapat digunakan.(Lampiran 7, halaman 96-97)

## 3) Taraf Kesukaran

Menentukan taraf kesukaran masing-masing butir soal terlebih dahulu skor yang diperoleh diurutkan dari yang mendapat skor tertinggi hingga yang mendapat skor terendah kemudian diambil kelompok atas dan kelompok bawah. Perhitungan taraf kesukaran soal dari 18 soal yang telah diujicobakan, diperoleh data hasil perhitungan yaitu 14 butir soal berada pada rentang 0,3-0,7 atau berada pada kategori sedang dan 4 butir soal berada pada rentang 0,7-1,0 atau berada pada kategori mudah.(Lampiran 8, halaman 98-99)

## 4) Daya Beda

Suatu soal dikatakan memiliki daya beda baik jika memiliki kriteria daya beda pada rentang 0,2-1,0 atau berada dalam kategori cukup, baik, dan baik sekali. Perhitungan daya beda soal dari 18 soal yang telah diujicobakan, diperoleh data hasil perhitungan yaitu 7 butir soal berada pada rentang 0,4 – 0,7 atau berada pada kategori baik dan 11 butir soal berada pada rentang 0,2 – 0,4 atau berada pada kategori cukup.(Lampiran 9, halaman 100-101)

**Tabel 4.1**  
**Rekapitulasi Hasil Pembakuan Instrumen Penelitian**

<b>No</b>	<b>Butir Soal</b>	<b>Validitas</b>		<b>Reliabilitas</b>		<b>Taraf Kesukaran</b>		<b>Daya Beda</b>	
		<b>r<sub>hitung</sub></b>	<b>Status</b>	<b>R<sub>11</sub></b>	<b>Status</b>	<b>P</b>	<b>Status</b>	<b>D</b>	<b>Status</b>
1	1	0,50	Valid	0,83	Reliabel	0,50	Sedang	0,47	Baik
2	2	0,57	Valid	0,83	Reliabel	0,77	Mudah	0,47	Baik
3	3	0,41	Valid	0,83	Reliabel	0,43	Sedang	0,33	Cukup
4	4	0,44	Valid	0,83	Reliabel	0,63	Sedang	0,47	Baik
5	5	0,47	Valid	0,83	Reliabel	0,87	Mudah	0,27	Cukup
6	6	0,69	Valid	0,83	Reliabel	0,73	Mudah	0,40	Cukup
7	7	0,56	Valid	0,83	Reliabel	0,63	Sedang	0,60	Baik
8	8	-0,11	Drop	-	-	-	-	-	-
9	9	0,41	Valid	0,83	Reliabel	0,50	Sedang	0,33	Cukup
10	10	0,41	Valid	0,83	Reliabel	0,63	Sedang	0,33	Cukup
11	11	0,54	Valid	0,83	Reliabel	0,63	Sedang	0,33	Cukup
12	12	0,43	Valid	0,83	Reliabel	0,67	Sedang	0,27	Cukup
13	13	0,20	Drop	-	-	-	-	-	-
14	14	0,49	Valid	0,83	Reliabel	0,57	Sedang	0,47	Baik
15	15	0,43	Valid	0,83	Reliabel	0,60	Sedang	0,27	Cukup
16	16	0,49	Valid	0,83	Reliabel	0,63	Sedang	0,33	Cukup
17	17	0,69	Valid	0,83	Reliabel	0,73	Mudah	0,40	Cukup
18	18	0,55	Valid	0,83	Reliabel	0,60	Sedang	0,40	Cukup
19	19	0,47	Valid	0,83	Reliabel	0,50	Sedang	0,47	Baik
20	20	0,44	Valid	0,83	Reliabel	0,60	Sedang	0,47	Baik

## 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

### a. Deskripsi Data Hasil Uji Sampel Penelitian

Sebelum dilakukan pembelajaran, kedua kelas sampel terlebih dahulu diberikan soal *pretest*. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui apakah kedua kelas sampel memiliki kemampuan awal yang sama sebelum diberikannya perlakuan. Apabila terdapat perbedaan antara kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II setelah diberikannya perlakuan yang berbeda pula antara kedua

kelas sampel tersebut, itu merupakan perbedaan yang murni akibat dari perlakuan yang diberikan.

Berdasarkan soal *pretest* yang telah diberikan, pada kelas VA sebagai kelas eksperimen I yang berjumlah 33 siswa diperoleh jumlah nilai sebesar 1740, dengan nilai maksimal sebesar 72, nilai minimal sebesar 33 dan selisih nilai 39 sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 52,73. Sedangkan pada kelas VB sebagai kelas eksperimen II yang berjumlah 32 siswa diperoleh jumlah nilai sebesar 1734, dengan nilai maksimal sebesar 72, nilai minimal sebesar 33 dan selisih nilai 39, sehingga diperoleh nilai rata-rata sebesar 54,19. (Data hasil analisis nilai *pretest* pada lampiran 11 halaman 108).

#### **b. Deskripsi Data Hasil Belajar Aspek Kognitif pada Kedua Kelas Sampel**

Data hasil belajar aspek kognitif pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari soal *posttest*. Soal posttest ini diberikan kepada kedua kelas sampel penelitian yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen I yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan Kelas VB sebagai kelas eksperimen II yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Data *posttest* ini memberikan gambaran hasil belajar siswa dalam memahami pembelajaran yang telah dilaksanakan.

Berdasarkan soal *posttest* yang telah diberikan, diperoleh deskripsi hasil belajar aspek kognitif pada kedua kelas sampel disajikan pada tabel 4.2.

**Tabel 4.2**  
**Hasil Belajar Aspek Kognitif**

Deskripsi	Eksperimen I (V A)	Eksperimen II (V B)
Nilai Tertinggi	94	94
Nilai Terendah	61	61
Rata-rata (mean)	78,55	80,81
Varian	126,943	109,964

(Sumber: hasil analisis data lampiran 19 halaman 170)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.2 secara deskriptif diperoleh nilai tertinggi pada kelas eksperimen I yaitu 94 dan kelas eksperimen II yaitu 94, sedangkan untuk nilai terendah pada kelas eksperimen I yaitu 61 dan kelas eksperimen II yaitu 61. Jika ditinjau dari nilai rata-rata (mean), pada kelas eksperimen I memperoleh nilai yaitu 78,55 dan pada kelas eksperimen II memperoleh nilai 80,81. Sedangkan ditinjau dari varian, kelas eksperimen I memperoleh nilai yaitu 126,943 dan pada kelas eksperimen II memperoleh nilai 109,964.

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh hubungan empiris antara posisi nilai mean pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II tidak menunjukkan kurva normal. Hal ini dapat dilihat dari posisi nilai data yang menunjukkan kurva positif.

#### **c. Deskripsi Data Hasil Belajar Aspek Afektif pada Kedua Kelas Sampel**

Data hasil belajar aspek afektif pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari lembar observasi afektif. Lembar observasi berupa lembar pengamatan yang diisi oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan pada kedua kelas sampel yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan

kelas VB sebagai kelas eksperimen II dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Aspek yang dinilai pada penelitian ini adalah menerima, menaggapi dan menilai.

Berdasarkan lembar observasi yang doamati, diperoleh deskripsi hasil belajar aspek afektif pada kedua kelas sampel disajikan pada tabel 4.3.

**Tabel 4.3  
Hasil Belajar Aspek Afekfif**

Deskripsi	Eksperimen I (V A)	Eksperimen II (V B)
Nilai Tertinggi	78	78
Nilai Terendah	44	44
Rata-rata (mean)	64	63
Varian	127,490	132,915

(Sumber: hasil analisis data lampiran 24 halaman 175-176)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.3 secara deskriptif diperoleh nilai tertinggi pada kelas eksperimen I yaitu 78 dan kelas eksperimen II yaitu 78, sedangkan untuk nilai terendah pada kelas eksperimen I yaitu 44 dan kelas eksperimen II yaitu 44. Jika ditinjau dari nilai rata-rata (mean), pada kelas eksperimen I memperoleh nilai yaitu 64 dan pada kelas eksperimen II memperoleh nilai 63. Sedangkan ditinjau dari varian, kelas eksperimen I memperoleh nilai yaitu 127,490 dan pada kelas eksperimen II memperoleh nilai 132,915.

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh hubungan empiris antara posisi nilai mean pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II tidak menunjukkan kurva normal. Hal ini dapat dilihat dari posisi nilai data yang menunjukkan kurva positif.

#### **d. Deskripsi Data Hasil Belajar Aspek Psikomotor pada Kedua Kelas Sampel**

Data hasil belajar aspek psikomotor pada penelitian ini adalah data yang diperoleh dari lembar observasi psikomotor. Lembar observasi berupa lembar pengamatan yang diisi oleh peneliti selama proses pembelajaran berlangsung. Observasi ini dilakukan pada kedua kelas sampel yaitu kelas VA sebagai kelas eksperimen I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelas VB sebagai kelas eksperimen II dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Aspek yang dinilai pada penelitian ini adalah menirukan, memanipulasi dan artikulasi.

Berdasarkan lembar observasi yang doamati, diperoleh deskripsi hasil belajar aspek psikomotor pada kedua kelas sampel disajikan pada tabel 4.4.

**Tabel 4.4  
Hasil Belajar Aspek Psikomotor**

<b>Deskripsi</b>	<b>Eksperimen I (V A)</b>	<b>Eksperimen II (V B)</b>
Nilai Tertinggi	89	89
Nilai Terendah	44	44
Rata-rata (mean)	61	73
Varian	144,085	144,259

(Sumber: hasil analisis data lampiran 29 halaman 181-182)

Berdasarkan data yang disajikan pada tabel 4.4 secara deskriptif diperoleh nilai tertinggi pada kelas eksperimen I yaitu 89 dan kelas eksperimen II yaitu 89, sedangkan untuk nilai terendah pada kelas eksperimen I yaitu 44 dan kelas eksperimen II yaitu 44. Jika ditinjau dari nilai rata-rata (mean), pada kelas eksperimen I memperoleh nilai yaitu 61 dan pada kelas eksperimen II memperoleh nilai 73. Sedangkan ditinjau dari varian, kelas eksperimen I

memperoleh nilai yaitu 144,085 dan pada kelas eksperimen II memperoleh nilai 144,259.

Berdasarkan hasil tersebut diperoleh hubungan empiris antara posisi nilai mean pada kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II tidak menunjukkan kurva normal. Hal ini dapat dilihat dari posisi nilai data yang menunjukkan kurva positif.

### **3. Pengujian Prasyarat**

Uji prasyarat dilakukan untuk melihat bahwa data yang digunakan dalam penilitian berdistribusi normal dan homogen. Hal ini dilakukan sebelum penghitungan perbandingan uji hipotesis terhadap dua sampel. Adapun uji prasyarat yang dilakukan berupa uji normalitas dan uji homogenitas data.

Pengujian normalitas dilakukan untuk melihat apakah data yang digunakan berdistribusi normal. Uji normalitas pada penelitian ini dilakukan dengan menggunakan tes *Chi Kuadrat*, yang berarti bahwa suatu data dikatakan berdistribusi normal jika hasil perhitungan diperoleh nilai  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Sedangkan uji homogenitas dilakukan untuk menentukan apakah sampel berasal dari varian yang homogen. Uji homogenitas sampel dilakukan dengan menggunakan uji-F. Sampel dikatakan memiliki varian homogen apabila  $F_{hitung} < F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dimana derajat kebebasan (dk) pembilang (varian terbesar) dan derajat kebebasan (dk) penyebut (varian terkecil). Uji normalitas dan uji homogenitas dilakukan pada hasil belajar siswa aspek kognitif, afektif dan psikomotor pada kedua kelas sampel.

### a. Uji Normalitas dan Homogenitas Data Hasil Uji Sampel Penelitian

Penghitungan uji normalitas dan homogenitas hasil uji sampel penelitian dalam penelitian ini dilakukan pada data *pretest* kedua kelas sampel. Hasil penghitungan uji normalitas dan homogenitas data *pretest* pada kedua kelas sampel disajikan pada tabel 4.5 dan 4.6.

**Tabel 4.5  
Uji Normalitas Data *Pretest***

Kelas	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Distribusi data
Eksperimen I (VA)	6,33	7,81	Normal
Eksperimen II (VB)	6,10		Normal

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.5 di atas, hasil pada kelas VA sebagai eksperimen I menunjukkan bahwa nilai  $\chi^2_{hitung}$  sebesar 6,33. Kelas VB sebagai eksperimen II menunjukkan bahwa nilai  $\chi^2_{hitung}$  sebesar 6,10. Nilai  $\chi^2_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 7,81 (Lampiran 33 halaman 186). Artinya  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Hasil ini memberikan indikasi bahwa kedua kelas sampel penelitian berdistribusi normal (Lampiran 12 dan 13, halaman 109 dan 110).

Setelah dilakukan pengujian normalitas, kemudian data *pretest* pada kedua kelas sampel diuji homogenitasnya. Hasil penghitungan uji homogenitas untuk data *pretest* pada kedua kelas sampel disajikan pada tabel 4.6.

**Tabel 4.6**  
**Uji F Data Pretest**

<b>Data</b>	<b>Kelas</b>	
	<b>Eksperimen I (V A)</b>	<b>Eksperimen II (V B)</b>
Rata-Rata	52,73	54,19
Varian	134,39	147,77
N	33	32
Df	32	31
F Hitung	1,10	
F Tabel	1,82	
<b>Kesimpulan</b>	<b>Homogen</b>	

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.6 di atas, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,10 lebih kecil daripada nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 1,82 (Lampiran 34, halaman 187). Artinya status varian kelas sampel penelitian sebelum diberikan perlakuan berasal dari varian yang homogen (Lampiran 14, halaman 111).

**b. Uji Normalitas dan Homogenitas Hasil Belajar Aspek Kognitif Kedua Kelas Sampel**

Penghitungan uji normalitas dan homogenitas hasil belajar aspek *posttest* dalam penelitian ini dilakukan pada data hasil *posttest* kedua kelas sampel. Hasil penghitungan uji normalitas dan homogenitas pada kedua kelas sampel disajikan pada tabel tabel 4.7 dan 4.8.

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas *Posstest***

Kelas	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Distribusi data
Eksperimen I (VA)	5,68	7,81	Normal
Eksperimen II (VB)	6,55		Normal

Berdasarkan tabel 4.7 di atas, hasil pada kelas VA sebagai eksperimen I menunjukkan bahwa nilai  $\chi^2_{hitung}$  sebesar 5,68. Kelas VB sebagai eksperimen II menunjukkan bahwa nilai  $\chi^2_{hitung}$  sebesar 6,55. Nilai  $\chi^2_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 7,81 (Lampiran 33 halaman 186). Artinya  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Hasil ini memberikan indikasi bahwa kedua kelas sampel penelitian berdistribusi normal (Lampiran 20 dan 21, halaman 171 dan 172).

Setelah dilakukan pengujian normalitas, kemudian data *posttest* pada kedua kelas sampel diuji homogenitasnya. Hasil penghitungan uji homogenitas untuk data *posttest* pada kedua kelas sampel disajikan pada tabel 4.8.

**Tabel 4.8**  
**Uji F Hasil Belajar *Posttest***

Data	Kelas	
	Eksperimen I (VA)	Eksperimen II (VB)
Rata-Rata	78,55	80,81
Varian	126,94	109,96
N	33	32
Df	32	31
F Hitung	1,15	
F Tabel	1,82	
<b>Kesimpulan</b>	<b>Homogen</b>	

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.8 di atas, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,15 lebih kecil dari pada  $F_{tabel}$  sebesar 1,82 pada taraf signifikan 5% (Lampiran 34, halaman 187). Artinya status varian kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II berasal dari varian yang homogen (Lampiran 22, halaman 173).

**c. Uji Normalitas Dan Homogenitas Hasil Belajar Aspek Afektif pada Kedua Kelas Sampel**

Penghitungan uji normalitas dan homogenitas hasil belajar aspek afektif dalam penelitian ini dilakukan pada data hasil afektif kedua kelas sampel. Hasil penghitungan uji normalitas dan uji homogenitas pada kedua kelas sampel disajikan pada tabel tabel 4.9 dan 4.10.

**Tabel 4.9  
Uji Normalitas Hasil Belajar Afektif**

Kelas	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Distribusi data
Eksperimen I (VA)	6,43	7,81	Normal
Eksperimen II (VB)	6,38		Normal

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.9 di atas, hasil pada kelas VA sebagai eksperimen I menunjukkan bahwa nilai  $\chi^2_{hitung}$  sebesar 6,43. Hasil pada kelas VB sebagai eksperimen II menunjukkan bahwa nilai  $\chi^2_{hitung}$  sebesar 6,38. Nilai  $\chi^2_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 7,81 (Lampiran 33, halaman 186). Artinya  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Hasil ini memberikan indikasi bahwa kelas

eksperimen I dan kelas eksperimen II berdistribusi normal (Lampiran 25 dan 26, halaman 177 dan 178).

Setelah dilakukan pengujian normalitas, kemudian data afektif pada kedua kelas sampel diuji homogenitasnya. Hasil penghitungan uji homogenitas untuk data afektif pada kedua kelas sampel disajikan pada tabel 4.10.

**Tabel 4.10  
Uji F Hasil Belajar Afektif**

<b>Data</b>	<b>Kelas</b>	
	<b>Eksperimen I (VA)</b>	<b>Eksperimen II (VB)</b>
Rata-Rata	64	63
Varian	127,49	132,915
N	33	32
Df	32	31
F Hitung	1,04	
F Tabel	1,82	
<b>Kesimpulan</b>	<b>Homogen</b>	

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.10 di atas, menunjukkan bahwa nilai  $F_{hitung}$  sebesar 1,04 lebih kecil daripada nilai  $F_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 1,82 (Lampiran 34, halaman 187). Artinya status varian kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II berasal dari varian yang homogen (Lampiran 27, halaman 179).

**d. Uji Normalitas Dan Homogenitas Hasil Belajar Aspek Psikomotor pada Kedua Kelas Sampel**

Penghitungan uji normalitas dan homogenitas hasil belajar aspek psikomotor dalam penelitian ini dilakukan pada data hasil psikomotor kedua kelas sampel. Hasil penghitungan uji normalitas dan uji homogenitas pada kedua kelas sampel disajikan pada tabel tabel 4.11 dan 4.12.

**Tabel 4.11**  
**Uji Normalitas Hasil Belajar Psikomotor**

Kelas	$\chi^2_{hitung}$	$\chi^2_{tabel}$	Distribusi data
Eksperimen I (VA)	5,26	7,81	Normal
Eksperimen II (VB)	6,78		Normal

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.11 di atas, hasil pada kelas VA sebagai eksperimen I menunjukkan bahwa nilai  $\chi^2_{hitung}$  sebesar 5,26. Hasil pada kelas VB sebagai eksperimen II menunjukkan bahwa nilai  $\chi^2_{hitung}$  sebesar 6,78. Nilai  $\chi^2_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 7,81 (Lampiran 33 halaman 186). Artinya  $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$ . Hasil ini memberikan indikasi bahwa kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II berdistribusi normal (Lampiran 30 dan 31, halaman 183 dan 184).

Setelah dilakukan pengujian normalitas, kemudian data psikomotor pada kedua kelas sampel diuji homogenitasnya. Hasil penghitungan uji homogenitas untuk data psikomotor pada kedua kelas sampel disajikan pada tabel 4.12.

**Tabel 4.12**  
**Uji F Hasil Belajar Psikomotor**

Data	Kelas	
	Eksperimen I (VA)	Eksperimen II (VB)
Rata-Rata	60,9	73,48
Varian	144,0852	144,2593
N	33	32
Df	32	31
F Hitung	1,00	
F Tabel	1,82	
<b>Kesimpulan</b>	<b>Homogen</b>	

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.12 di bawah, menunjukkan bahwa nilai sebesar 1,00 lebih kecil daripada nilai pada taraf signifikan 5% sebesar 1,82 (Lampiran 34, halaman 187). Artinya status varian kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II berasal dari varian yang homogeny (Lampiran 32, halaman 185).

#### **4.Pengujian Hipotesis**

Setelah melakukan pengujian normalitas dan homogenitas, dapat disimpulkan bahwa kedua sampel yaitu kelas VA sebagai eksperimen I dan kelas VB sebagai eksperimen II berdistribusi normal dan homogen. Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan uji-t. Uji-t ini digunakan untuk melihat apakah ada perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa pada aspek kognitif, afektif dan psikomotor antara kelas VA dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelas VB eksperimen II yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada mata pelajaran IPS. Dalam perhitungan uji-t ini data yang digunakan pada hasil belajar aspek kognitif siswa adalah data hasil dari *postes*, pada aspek afektif adalah data rata-rata dari hasil pengamatan, dan pada aspek psikomotor adalah data rata-rata dari hasil pengamatan siswa selama pembelajaran. Adapun hasil perhitungan uji-t kelas VA dan VB pada semua aspek yaitu data uji sampel, aspek kognitif, afektif dan psikomotor siswa adalah sebagai berikut.

### a. Uji Hipotesis Data Uji Sampel Penelitian

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji-t. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen I dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan kelas VB eksperimen II yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dan sebaliknya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Hasil pengujian hipotesis terhadap kedua kelas sampel untuk data *pretest* disajikan pada tabel 4.13.

**Tabel 4.13  
Uji-t Data *Pretest***

<b>Data</b>	<b>Kelas</b>	
	<b>Eksperimen I (VA)</b>	<b>Eksperimen II (VB)</b>
Rata-rata	52,73	54,19
Varian	134,39	147,77
N	33	32
Db	63	
$t_{hitung}$	-0,50	
$t_{table}$	2,00	
Kesimpulan	$H_0$ yang diterima	

Berdasarkan data yang diperoleh pada tabel 4.13 di atas, menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar -0,50 lebih kecil dari pada nilai  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% sebesar 2,00 (Lampiran 35, halaman 188). Hipotesis sebelum melaksanakan penelitian  $H_a$  yaitu terdapat perbedaan, karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima atau tidak dapat ditolak/  $H_a$  tidak diterima atau ditolak, sehingga dapat diambil kesimpulan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada kemampuan awal siswa antara kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II (Lampiran 14, halaman 111).

### b. Uji Hipotesis Hasil Belajar Aspek Kognitif

Pengujian hipotesis penelitian dilakukan dengan menggunakan uji-t. Apabila  $t_{hitung} < t_{tabel}$  berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen I dengan kelas eksperimen II dan sebaliknya jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kelas eksperimen I dan kelas eksperimen II. Hasil pengujian hipotesis terhadap kedua kelas sampel untuk data hasil belajar aspek kognitif disajikan pada tabel 4.14.

**Tabel 4.14  
Uji-t Hasil Belajar Kognitif**

<b>Data</b>	<b>Kelas</b>	
	<b>Eksperimen I (VA)</b>	<b>Eksperimen II (VB)</b>
Rata-rata	78,85	80,81
Varian	126,94	109,96
N	33	32
Db	63	
$t_{hitung}$	-0,73	
$t_{table}$	2,00	
Kesimpulan	$H_0$ yang diterima	

Berdasarkan data pada tabel 4.14 di atas, menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$

sebesar -0,73 lebih kecil daripada nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00 (Lampiran 35 halaman 188). Hipotesis sebelum melaksanakan penelitian  $H_a$  yaitu terdapat perbedaan hasil belajar aspek kognitif antara siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TGT, karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $t_{hitung}$  berada di daerah penolakan  $H_a$  dan penerimaan  $H_0$ . Artinya tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan pada aspek afektif antara kelas eksperimen I yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan kelas eksperimen II yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Lampiran 22, halaman 173).

### c. Uji Hipotesis Hasil Belajar Aspek Afektif

Hasil pengujian hipotesis terhadap kedua kelas sampel untuk data hasil belajar aspek afektif disajikan pada tabel 4.15 berikut ini.

**Tabel 4.15  
Uji-t Hasil Belajar Afektif**

<b>Data</b>	<b>Kelas</b>	
	<b>Eksperimen I (VA)</b>	<b>Eksperimen II (VB)</b>
Rata-rata	64	63
Varian	127,49	132,915
N	33	32
Db	63	
t hitung	0,35	
t tabel	2,00	
Kesimpulan	$H_0$ yang diterima	

Berdasarkan data pada tabel 4.15 di atas, menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,35 lebih kecil daripada nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00 (Lampiran 35 halaman 188). Hipotesis sebelum melaksanakan penelitian  $H_a$  yaitu terdapat perbedaan hasil belajar aspek kognitif antara siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TGT, karena  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $t_{hitung}$  berada di daerah penolakan  $H_a$  dan penerimaan  $H_0$ . Artinya tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan pada aspek afektif antara kelas eksperimen I yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan kelas eksperimen II yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Lampiran 27, halaman 179).

#### d. Uji Hipotesis Hasil Belajar Aspek Psikomotor

Hasil pengujian hipotesis terhadap kedua kelas sampel untuk data hasil belajar aspek psikomotor disajikan pada tabel 4.16.

**Tabel 4.16**  
**Uji-t Hasil Belajar Psikomotor**

<b>Data</b>	<b>Kelas</b>	
	<b>Eksperimen I (VA)</b>	<b>Eksperimen II (VB)</b>
Rata-rata	60,9	73,48
Varian	144,0852	144,2593
N	33	32
Df	63	
t hitung	4,22	
t tabel	2,00	
Kesimpulan	$H_a$ yang diterima	

Berdasarkan data pada tabel 4.16 di atas, menunjukkan bahwa nilai  $t_{hitung}$  sebesar 4,22 lebih besar dari nilai  $t_{tabel}$  sebesar 2,00 (Lampiran 35 halaman 188). Hipotesis sebelum melaksanakan penelitian  $H_a$  yaitu terdapat perbedaan hasil belajar aspek kognitif antara siswa yang mengikuti pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TGT, karena  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $t_{hitung}$  berada di daerah penerimaan  $H_a$  dan penolakan  $H_0$ . Untuk  $t_{hitung}$  berada di daerah penerimaan  $H_a$  dan penolakan  $H_0$ . Artinya terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang signifikan pada aspek psikomotor antara kelas eksperimen I yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dibandingkan dengan kelas eksperimen II yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT (Lampiran 32, halaman 185).

## B. Pembahasan

### 1. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Aspek Kognitif

Berdasarkan hasil uji hipotesis tidak terdapat perbedaan hasil belajar yang signifikan pada aspek kognitif siswa antara kelas eksperimen I yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan kelas eksperimen II yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Namun kedua model ini sama-sama meningkatkan hasil belajar siswa ini terlihat dari hasil belajar aspek kognitif *pretest* dan *posttest* yang menunjukkan hasil belajar *posttest* lebih baik dibanding *pretest*. Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Muhammad Fatul Qodir (2013) terhadap siswa kelas V SDN Kiaran 1 Cangkringan Sleman, menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hasil belajar dari pra siklus dengan rata-rata 60,14, pada siklus 1 dengan rata-rata 68,57. Pada siklus 2 dengan rata-rata 78,76. Adapun penelitian yang dilakukan Indriani Susiwi (2012) terhadap siswa kelas V SDN 106178 Batang Kuis, menunjukkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe TGT dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hasil belajar dari pra siklus dengan rata-rata 53, pada siklus 1 dengan rata-rata 65,83. Pada siklus 2 dengan rata-rata 86,11.

Tidak terdapatnya perbedaan yang signifikan hasil belajar aspek kognitif dengan menerapkan model kooperatif tipe STAD dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT dikarenakan kedua model ini siswa dilatih bekerja sama, bertanggung jawab terhadap teman satu tim lainnya, dan siswa telibat secara aktif. Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan Rusman (2010: 203) pembelajaran

kooperatif merupakan bentuk pembelajaran dengan cara siswa belajar dan bekerja secara aktif dalam kelompok-kelompok kecil secara kolaboratif yang anggotanya terdiri dari empat sampai enam orang dengan struktur kelompok yang bersifat heterogen. Seperti dalam menempatkan siswa ke dalam kelompok dipilih secara heterogen, mengikuti pembelajaran siswa terlibat aktif hal ini muncul pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan tipe TGT pada tahap siswa melakukan kerja kelompok. Hal ini sesuai dengan pendapat Rusman (2010: 202) dengan kelompok belajar memberikan kesempatan kepada siswa secara aktif dan kesempatan untuk mengungkapkan sesuatu yang dipirkkan siswa.

Begitu pula pada saat melakukan permainan, siswa dituntut untuk bertanggung jawab pada kelompoknya masing-masing. Hal ini muncul pada model pembelajaran kooperatif tipe STAD pada tahap melakukan kuis individu dan pada model pembelajaran kooperatif tipe TGT pada tahap melakukan *game turnamen*. Hal ini sesuai dengan pendapat Slavin (2009: 12) yang menyatakan bahwa tanggung jawab individu memotivasi siswa untuk memberi penjelasan dengan baik satu sama lain, karena satu-satunya cara bagi kelompok untuk berhasil adalah dengan membuat semua anggota tim menguasai informasi atau kemampuan yang diajarkan. Adapun hipotesis dalam hasil belajar siswa pada aspek kognitif yang diuji yaitu penolakan Ha dan penerimaan Ho.

## **2. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Aspek Afektif**

Berdasarkan hasil uji hipotesis tidak terdapat perbedaan yang signifikan hasil belajar siswa aspek afektif antara kelas eksperimen I yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan kelas eksperimen II yang

menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Hasil belajar aspek afektif dengan sikap yang terdiri dari tiga aspek, antara lain menanggapi, mengelola, dan mengahayati. Menurut Nay dalam Winarni (2012: 156) sikap secara umum memiliki tiga komponen, yaitu kognitif adalah keyakinan terhadap objek, afektif adalah perasaan terhadap objek sikap, dan konotif adalah kecenderungan untuk bertindak dengan cara nyata untuk respek terhadap objek sikap.

Sikap Mematuhi peraturan dilihat dengan menunjukkan sikap antusias dan mengikuti pelajaran dengan tertib, melakukan petunjuk/perintah guru dan mengerjakan tugas yang diberikan. Sikap mematuhi peraturan pada hasil belajar afektif merupakan aspek dari menerima. Sikap bekerjasama dilihat dengan menghargai pendapat, membagi tugas, dan saling membantu dalam kerja kelompok. Sikap menyumbangkan gagasan/ide dilihat dengan mengajukan pertanyaan, memberikan jawaban, dan mengusulkan ide.

Berdasarkan hasil penelitian tidak terdapatnya perbedaan hasil belajar siswa aspek afektif karena kedua model pembelajaran yang dibandingkan sama-sama menekankan pada keaktifan siswa dalam proses pembelajaran serta kerjasama dalam kelompok didalam menyelesaikan permasalahan atau tugas yang diberikan. Hal ini terlihat jelas pada saat proses pembelajaran baik model kooperatif tipe STAD maupun model kooperatif tipe TGT siswa menunjukkan sikap mematuhi peraturan, bekerjasama, dan menyumbangkan gagasan atau ide dalam kegiatan diskusi kelompok. Sikap terbentuk karena interaksi yang dilakukan siswa.

Menurut penjelasan di atas sejalan dengan pendapat Slavin (2009: 12) menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif tipe STAD siswa dapat belajar bersama, mereka tidak boleh saling membantu dalam mengerjakan kuis. Tiap siswa harus tahu materinya. Hal ini diperkuat oleh Rusman (2010: 224) yang menyatakan model pembelajaran kooperatif tipe TGT merupakan suatu pembelajaran dimana siswa dituntut bekerja bersama-sama di dalam kelompok. Apabila ada dari anggota kelompok yang tidak mengerti dengan tugas yang diberikan, maka anggota kelompok yang lain bertanggung jawab untuk memberikan jawaban atau menjelaskannya.

### **3. Perbandingan Hasil Belajar Siswa Aspek Psikomotor**

Hasil belajar aspek psikomotor merupakan hasil observasi antara kelas eksperimen I yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan kelas eksperimen II yang menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe TGT. Berdasarkan hasil penelitian terdapat perbedaan dalam aspek psikomotor karena model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TGT sama-sama dalam pembelajarannya melaksanakan diskusi kelompok, tetapi dalam model pembelajaran tipe STAD hanya melaksanakan kuis individu. Sedangkan dalam model pembelajaran tipe TGT anak lebih aktif karena tipe TGT siswa memainkan turnament yang terdiri dari kelompok pembaca, kelompok penantang I, kelompok penantang II (Trianto, 2010:83).

Hasil belajar aspek psikomotor berkenaan dengan tiga aspek antara lain menirukan, memanipulasi, dan artikulasi. Dalam penelitian ini aspek psikomotor yang diamati adalah aspek mengumpulkan informasi, membuat laporan dan melaporkan hasil.

Aspek mengumpulkan informasi termasuk aspek menirukan yaitu siswa mengumpulkan informasi yang berdasarkan pengalaman, buku dan bertanya baik sesama teman ataupun guru. Setelah informasi terkumpul siswa membuat laporan atau menulis informasi yang didapat tersebut ke dalam lembar diskusi. Aspek melaporkan adalah mengumpulkan hasil kerja kelompok. Aspek melaporkan pada hasil belajar psikomotor tergolong dalam aspek artikulasi. Siswa dalam melaporkan menggunakan lafal, intonasi, kata, kalimat yang tepat.

Terdapat perbedaan yang signifikan pada hasil belajar aspek psikomotor menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan tipe TGT disebabkan karena model pembelajaran kooperatif tipe TGT siswa lebih aktif dan menyenangkan dengan adanya turnamen. Hal ini sesuai dengan pendapat Slavin (2009: 14) menyatakan bahwa guru lebih memilih TGT karena faktor menyenangkan dan kegiatannya, sementara STAD langkahnya murni bersifat kooperatif.

Berdasarkan dari perbandingan hasil belajar IPS menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan tipe TGT siswa kelas V SDN 20 Kota Bengkulu pada aspek kognitif, afektif, dan psikomotor berdasarkan uji-t diperoleh dua hipotesis Ha ditolak yaitu pada aspek kognitif dan afektif dan satu Ha diterima yaitu pada aspek psikomotor.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di SD Negeri 20 Kota Bengkulu dan data hasil penelitian, pengolahan data, analisis dan pembahasan data maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan Uji-t dua sampel independen, diperoleh hasil belajar aspek kognitif  $t_{hitung} -0,73 < t_{tabel} 2,00$  pada taraf signifikan 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar aspek kognitif yang signifikan dengan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TGT.
2. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji-t yang dilakukan pada hasil belajar aspek afektif diperoleh  $t_{hitung} 0,35 < t_{tabel} 2,00$  pada taraf signifikan 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa tidak terdapat perbedaan hasil belajar aspek afektif yang signifikan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TGT.
3. Berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji-t yang dilakukan pada hasil belajar aspek psikomotor diperoleh  $t_{hitung} 4,22 > t_{tabel} 2,00$  pada taraf signifikan 5%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar aspek psikomotor yang signifikan menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan TGT.

**B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka peneliti mengemukakan beberapa saran yaitu sebagai berikut:

1. Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, karena kedua model pembelajaran ini sama-sama meningkatkan hasil belajar siswa pada aspek kognitif.
2. Guru dapat menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dengan model pembelajaran kooperatif tipe TGT, karena kedua model pembelajaran ini sama-sama menekankan siswa untuk bekerja sama.
3. Pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD hendaknya guru mengkolaborasikan dengan model pembelajaran lainnya sehingga siswa lebih aktif lagi dalam belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2010. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Huda, Miftahul. 2013. *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Jihad, Asep dkk. 2012. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Mulyasa, E. 2006. *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*. Bandung: Remaja Posdakrya.
- Rusman. 2012. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Slavin, Robert, E. 2009. *Cooperative Learning*. Bandung: Penerbit Nusa Indah.
- Sudijono, Anas. 2011. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Sudjana, Nana. 2005. *Metode Statistika*. Bandung: Transito.
- \_\_\_\_\_. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- Susanto, Ahmad. 2013. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada. Media Group.
- Suyatno. 2009. *Menjelajah Pembelajaran Inovatif*. Surabaya: Masmedia Buana Pustaka.
- Tim Penyusun. 2014. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah FKIP UNIB*. Bengkulu: UNIB.
- Trianto. 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Konstruktivisme*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- \_\_\_\_\_. 2010. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta: Prenada Media.

- \_\_\_\_\_ 2011. *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP)*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Winarni, Endang, W. 2011. *Penelitian Pendidikan*. Bengkulu: FKIP UNIB.
- \_\_\_\_\_ 2012. *Inovasi dalam Pembelajaran IPA*. Bengkulu: UNIB Penerbitan FKIP Bengkulu.

## **RIWAYAT HIDUP PENULIS**



Peneliti bernama Sherly Marlina. Lahir di Muara Aman, pada tanggal 09 September 1992. Putri kedua dari pasangan Bapak M. Rusli dan Ibu Sepriana, dan memiliki tiga saudara laki-laki dan satu saudara perempuan. Peneliti bertempat tinggal di Kampung Muara Aman Kecamatan Lebong Utara. Peneliti beragama islam.

Peneliti menempuh pendidikan di SD Negeri 43 Palembang dan lulus pada tahun 2004. Kemudian penulis melanjutkan penididikan di SMP Negeri 1 Lebong Utara dan lulus pada tahun 2007. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMA Negeri 1 Lebong Utara dan lulus pada tahun 2010. Dan diterima sebagai mahasiswa PGSD FKIP UNIB melalui jalur PPA.

Pada tahun 2013, peneliti melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode ke 70 Universitas Bengkulu di Desa Talang Ambung, Kecamatan Merigi Kelindang, Kabupaten Bengkulu Tengah selama dua bulan (01 Juli s/d 31 Agustus 2013). Kemudian penulis melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SD Negeri 20 Kota Bengkulu dari bulan September 2013 sampai bulan Januari 2014 dan pada bulan Juni 2014 peneliti menyelesaikan penelitian di SD Negeri 20 Kota Bengkulu.

L

A

M

P

I

R

A

N

## Lampiran 1



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
**PROGRAM PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**  
 Jalan W.R. Supratman Kandang Limun, Bengkulu 38371 A  
 Jalan Cimanuk KM 6,5 Kota Bengkulu Telepon (0736) 21031

No : 231 /UN30.7.7.1/PL/2014  
 Lamp. : 1 berkas  
 Hal : Izin Penelitian

14 Mei 2014

Yth. Wakil Dekan Bid. Akademik FKIP

Universitas Bengkulu

Sehubungan dengan mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Sherly Marlina  
 NPM : A1G010019

Judul Proposal : Studi Komparasi Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Teams Achievement Division (STAD)* dan *Team Game Tournament (TGT)* pada Siswa Kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu.

Tempat Penelitian : SD Negeri 20 Kota Bengkulu  
 Waktu Penelitian : 26 Mei s.d. 12 Juni 2014

akan melakukan penelitian di SD Negeri 20 Kota Bengkulu untuk keperluan penyelesaian skripsi mahasiswa tersebut. Kami mohon kepada Bapak dapat memberikan surat pengantar izin penelitian kepada mahasiswa tersebut di atas.

Demikian, atas perhatian Bapak diucapkan terima kasih.

Ketua,

Dra. V. Karjiyati, M. Pd.  
 NIP 195802041985032001

Tembusan:  
 Yth. Kasubbag Akademik FKIP Unib

## Lampiran 2



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**UNIVERSITAS BENGKULU**  
**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**  
 Jalanan WR Supratman Kandang Limun Bengkulu 38371A  
 Telepon (0736) 21170.Psw.203-232, 21186 Faksimile : (0736) 21186  
 Laman: www.fkip.unib.ac.id e-mail: dekanat.fkip@unib.ac.id

Nomor : 2212 /UN30.7/PL/2014 13 Mei 2014  
 Lamp : 1 (satu) Expl Proposal  
 Perihal : Izin Penelitian

Yth. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kota Bengkulu  
 Di Bengkulu

Untuk kelancaran dalam penulisan Skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Saudara  
 untuk dapat memberikan izin melakukan penelitian / pengambilan data kepada:

Nama : Sherly Marlina  
 NPM : A1G010019  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Tempat penelitian : SD Negeri 20 Kota Bengkulu  
 Waktu Penelitian : 26 Mei s.d 12 Juni 2014

dengan judul : "Studi Koperasi Hasil Belajar IPS Menggunakan Model  
 Pembelajaran Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division*  
 (STAD) dan *Team Game Tournament* (TGT) Pada Siswa Kelas V SD  
 Negeri 20 Kota Bengkulu." Proposal terlampir.

Atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapan terima kasih.

a.n Dekan,  
 Wakil Dekan Bidang Akademik  
  
 Prof Dr. Bambang Salono, M.Pd  
 NIP.19591015 198503 1 016

Tembusan :  
 Yth. Dekan FKIP sebagai laporan

### Lampiran 3



**Lampiran 4**

12. Urutkan peristiwa pada tanggal 17 Agustus 1945 berdasarkan urutan waktu yang benar...
- Perumusan naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda – Seorang olsir AL Jepang menemui Hatta melaporkan keberatan Rakyat Indonesia Timur atas kata-kata dalam Piagam Jakarta – Proklamasi Kemerdekaan di Pegangsaan Timur 56 Jakarta
  - Proklamasi Kemerdekaan di Pegangsaan Timur 56 Jakarta - Perumusan naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda - Seorang olsir AL Jepang menemui Hatta melaporkan keberatan Rakyat Indonesia Timur atas kata-kata dalam Piagam Jakarta
  - Perumusan naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda – Proklamasi Kemerdekaan di Pegangsaan Timur 56 Jakarta - Seorang olsir AL Jepang menemui Hatta melaporkan keberatan Rakyat Indonesia Timur atas kata-kata dalam Piagam Jakarta
  - Seorang olsir AL Jepang menemui Hatta melaporkan keberatan Rakyat Indonesia Timur atas kata-kata dalam Piagam Jakarta - Proklamasi Kemerdekaan di Pegangsaan Timur 56 Jakarta - Perumusan naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda
13. Setelah mengetahui pendirian golongan tua, golongan muda mengadakan rapat lagi menjelang pukul 24.00. Apa yang terjadi setelah pukul 4 paginya...
- Upacara proklamasi kemerdekaan RI
  - Soekarno pergi ke Jakarta
  - Soekarno-Hatta dibawa oleh para pemuda ke Rengasdengklok
  - Teks proklamasi dirumuskan

## Lampiran 5

### Kisi-kisi Soal Instrumen

Kelas / Semester : V / II

Hari/tanggal :

Pukul :

### STANDAR KOMPETENSI

2. Menghargai peran tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan

### KOMPETENSI DASAR

2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

No	Indikator	Nomor Soal	Jenjang kognitif			Bobot soal	Bentuk soal
			C1	C2	C3		
1	Mengemukakan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia	1,2,3,4 ,5,6,7, 8,9	√			5	Pilihan Ganda
2	Mengurutkan garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi	10,11, 12				5	Pilihan Ganda
3	Mengemukakan alasan pentingnya beberapa peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan	13,14, 15,16, 17,18, 19,20				5	Pilihan Ganda

**Soal Uji Instrument**

1. Peristiwa yang menandai lahirnya Negara Indonesia adalah ....
  - a. Jepang menyerah kepada sekutu
  - b. Peristiwa Rengas dengklok
  - c. Proklamasi kemerdekaan RI
  - d. Peristiwa G30S PKI
2. Tokoh yang mendesak agar proklamasi tidak dilakukan oleh PPKI melainkan oleh Bung Karno sebagai tokoh pejuang RI karena takut dicap sebagai negara buatan jepang adalah ....
  - a. Sutan Syahrir
  - b. Bung Hatta
  - c. Laksamana Maeda
  - d. Jenderal Terauchi
3. Naskah proklamasi kemedekaan RI dirumuskan di ...
  - a. Jalan pendurungan Timur No.56 Jakarta
  - b. Jalan Imam Bonjol No.1 Jakarta
  - c. Jalan Pegangsaan Timur No.56 Jakarta
  - Jalan Proklamasi No. 1 Jakarta
4. Teks Proklamasi dirumuskan di rumah ....
  - a. Laksamana Maeda
  - b. Jenderal Terauchi
  - c. Mayor Jenderal Nishimura
  - d. Shigetada Nishijima
5. Teks proklamasi RI ditandatangani atas nama ....
  - a. Ir. Soekarno
  - b. Drs. Moh. Hatta
  - c. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
  - d. Bangsa Indonesia

6. Dua tokoh yang memberikan sambutan setelah pengibaran Sang Saka Merah Putih pada tanggal 17 Agustus 1945 adalah
  - a. Walikota Suwiryo dan dr. Mawardi
  - b. Sayuti Melik dan Latif
  - c. Chaerul Saleh dan Margono
  - d. Wikana dan Darwis
7. 2 kota di jepang yang dijatuhi bom atom oleh Amerika adalah...
  - a. Tokyo dan Hiroshima
  - b. Nagasaki dan Seoul
  - c. Hiroshima dan Nagasaki
  - d. Tokyo dan Seoul
8. Seorang perwira penghubung angkatan darat dan angkatan laut jepang yang menjamin keselamatan golongan muda dan golongan tua pada masa perumusan teks kemerdekaan adalah....
  - a. Jenderal Terauchi
  - b. Mayor Jenderal Nishimura
  - c. Laksamana Maeda
  - d. Shigetada Nishijima
9. Pengibaran sang saka merah putih setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan oleh .....
  - a. S. Suhud dan Latif
  - b. Wikana dan Darwis
  - c. Sayuti Melik dan Latif
  - d. Chaerul shaleh dan Margono
10. Urutan peristiwa penting menjelang proklamasi berdasarkan garis waktu yang benar adalah ...
  - a. Perumusan teks proklamasi- peristiwa rengas dengklok- pertemuan di Dalat (Vietnam)- jepang menyerah kepada sekutu- detik-detik proklamasi kemerdekaan RI
  - b. Pertemuan di Dalat (Vietnam)- Peristiwa Rengas Dengklok- Perumusan teks Proklamasi- detik-detik proklamasi kemerdekaan RI- Jepang menyerah kepada sekutu

- c. Pertemuan di Dalat (Vietnam)- Jepang menyerah kepada sekutu- Peristiwa Rengas Dengklok-Perumusan Teks Proklamasi- Detik-detik proklamasi kemerdekaan RI
  - d. Jepang menyerah kepada sekutu-pertemuan di Dalat (Vietnam)- Peristiwa Rengas Dengklok- Detik-detik proklamasi kemerdekaan RI- Perumusan Teks Proklamasi
11. Urutkan peristiwa pada tanggal 14 Agustus 1945 berdasarkan urutan waktu yang benar...
- a. Soekarno, Hatta dan Radjiman tiba di Jakarta dari Dalat – Syahrir menemui Soekarno Hatta meminta agar kemerdekaan diproklamasikan – Jepang menyerah kepada sekutu
  - b. Jepang menyerah kepada sekutu – Syahrir menemui Soekarno Hatta meminta agar kemerdekaan diproklamasikan – Soekarno, Hatta dan Radjiman tiba di Jakarta dari Dalat
  - c. Syahrir menemui Soekarno Hatta meminta agar kemerdekaan diproklamasikan - Jepang menyerah kepada sekutu - Soekarno, Hatta dan Radjiman tiba di Jakarta dari Dalat
  - d. Soekarno, Hatta dan Radjiman tiba di Jakarta dari Dalat - Jepang menyerah kepada sekutu - Syahrir menemui Soekarno Hatta meminta agar kemerdekaan diproklamasikan
12. Urutkan peristiwa pada tanggal 17 Agustua 1945 berdasarkan urutan waktu yang benar...
- e. Perumusan naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda – Seorang opsir AL Jepang menemui Hatta melaporkan keberatan Rakyat Indonesia Timur atas kata-kata dalam Piagam Jakarta – Proklamasi Kemerdekaan di Pegangsaan Timur 56 Jakarta
  - f. Proklamasi Kemerdekaan di Pegangsaan Timur 56 Jakarta - Perumusan naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda - Seorang opsir AL Jepang menemui Hatta melaporkan keberatan Rakyat Indonesia Timur atas kata-kata dalam Piagam Jakarta

- g. Perumusan naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda – Proklamasi Kemerdekaan di Pegangsaan Timur 56 Jakarta - Seorang opsir AL Jepang menemui Hatta melaporkan keberatan Rakyat Indonesia Timur atas kata-kata dalam Piagam Jakarta
  - h. Seorang opsir AL Jepang menemui Hatta melaporkan keberatan Rakyat Indonesia Timur atas kata-kata dalam Piagam Jakarta - Proklamasi Kemerdekaan di Pegangsaan Timur 56 Jakarta - Perumusan naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda
13. Setelah mengetahui pendirian golongan tua, golongan muda mengadakan rapat lagi menjelang pukul 24.00. Apa yang terjadi setelah pukul 4 paginya...
- e. Upacara proklamasi kemerdekaan RI
  - f. Soekarno pergi ke Jakarta
  - g. Soekarno-Hatta dibawa oleh para pemuda ke Rengasdengklok
  - h. Teks proklamasi dirumuskan
14. Mengapa pada tanggal 17 Agustus 1945 pagi banyak orang berkumpul di kediaman Soekarno. Peristiwa apa yang terjadi pada saat itu...
- a. Merumuskan teks proklamasi
  - b. Karena pada saat itu Soekarno membaca teks proklamasi
  - c. Karena Soekarno-Hatta menandatangani teks proklamasi
  - d. Hatta membaca teks proklamasi
15. Tujuan Soekarno-Hatta bersama Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk...
- a. Merundingkan kemerdekaan
  - b. Membuat Negara Boneka
  - c. Menjauhkan Soekarno-Hatta dari pengaruh Jepang
  - d. Membentuk golongan tua dan muda
16. Peristiwa Rengas Dengklok terjadi karena ..
- a. Adanya perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua tentang proklamasi kemerdekaan RI
  - b. Adanya undangan 3 tokoh Indonesia ke Dallat Vietnam

- c. Jepang menyerah kepada sekutu
  - d. Karena pecahnya perang dunia kedua
17. Tujuan golongan muda menculik Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengas dengklok adalah....
- a. Agar Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dapat beristirahat dengan tenang
  - b. Untuk menjauhkan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dari pengaruh jepang
  - c. Agar mudah berkomunikasi dengan golongan muda
  - d. Untuk membuat negara boneka
18. Pertemuan 3 tokoh pergerakan nasional RI dengan panglima perang jepang di Dalat Vietnam membicarakan tentang .....
- a. Keputusan jepang untuk memerdekaan Indonesia
  - b. Strategi perang melawan Amerika
  - c. Perumusan teks Proklamasi RI
  - d. Kemenangan jepang sebagai pemimpin asia
19. Alasan golongan tua untuk tetap melakukan proklamasi kemerdekaan dalam rapat PPKI adalah ....
- a. Agar PPKI dapat melaksanakan tugasnya dengan baik
  - b. Agar tidak terjadi pertumpahan darah
  - c. Agar proklamasi dapat dilakukan dengan segera
  - d. Agar Ir. Soekarno menjadi pemimpin pertama RI
20. Perbedaan teks proklamasi yang asli dengan teks yang diketik adalah...
- a. “Wakil-wakil bangsa Indonesia” diganti menjadi “atas nama bangsa Indonesia”
  - b. “Kami Negara Indonesia” diganti menjadi “Kami Bangsa Indonesia”
  - c. “Tempo yang sedikit” diganti “Tempo yang sesingkat-singkatnya”
  - d. “Hal-hal yang mengenai perebutan kekuasaan” diganti “Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan”

### Kunci Jawaban Soal Istrument

1. C. Proklamasi kemerdekaan RI
2. A. Sutan Syahrir
3. B. Jalan Imam Bonjol No.1 Jakarta
4. A. Laksamana Maeda
5. D. Bangsa Indonesia
6. A. Walikota Suwiryo dan dr. Mawardi
7. C. Hiroshima dan Nagasaki
8. C. Laksamana Maeda
9. A. Suhud dan Latif
10. C. Pertemuan di Dalat (Vietnam)- Jepang menyerah kepada sekutu- Peristiwa Rengas Dengklok-Perumusan Teks Proklamasi- Detik-detik proklamasi kemerdekaan RI
11. D. Soekarno, Hatta dan Radjiman tiba di Jakarta dari Dalat - Jepang menyerah kepada sekutu - Syahrir menemui Soekarno Hatta meminta agar kemerdekaan diproklamasikan
12. C. Perumusan naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda – Proklamasi Kemerdekaan di Pegangsaan Timur 56 Jakarta - Seorang oposisi AL Jepang menemui Hatta melaporkan keberatan Rakyat Indonesia Timur atas kata-kata dalam Piagam Jakarta
13. C. Soekarno-Hatta dibawa oleh para pemuda ke Rengasdengklok
14. B. Karena pada saat itu Soekarno membaca teks proklamasi
15. A. Merundingkan kemerdekaan
16. A. Adanya perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua tentang proklamasi kemerdekaan RI
17. B. Untuk menjauhkan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dari pengaruh jepang
18. A. Keputusan jepang untuk memerdekakan Indonesia
19. B. Agar tidak terjadi pertumpahan darah
20. A. “Wakil-wakil bangsa Indonesia” diganti menjadi “atas nama bangsa Indonesia”

## Lampiran 6

### Uji Validitas Soal Instrumen

NO	Siswa	Nomor Butir Soal																				
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	Y
1	siswa 1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	17
2	siswa 2	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
3	siswa 3	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
4	siswa 4	1	1	1	1	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	14
5	siswa 5	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	0	1	1	15
6	siswa 6	1	1	1	0	1	1	1	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	1	1	1	14
7	siswa 7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	18
8	siswa 8	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	14
9	siswa 9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
10	siswa 10	0	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	16
11	siswa 11	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	1	1	1	1	1	13
12	siswa 12	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	19
13	siswa 13	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	16
14	siswa 14	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	1	0	14
15	siswa 15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	18
16	siswa 16	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	1	0	1	0	12
17	siswa 17	0	1	0	0	0	0	0	1	1	0	1	1	1	0	0	0	0	1	1	1	9
18	siswa 18	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	10
19	siswa 19	0	1	0	0	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	10
20	siswa 20	0	1	0	1	1	0	0	0	1	0	1	1	0	1	0	0	0	1	0	0	9

21	siswa 21	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	11	
22	siswa 22	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	1	1	0	
23	siswa 23	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	1	0	1	0	0	0	0	7	
24	siswa 24	1	1	0	0	0	0	1	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	5	
25	siswa 25	0	0	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	1	1	0	0	9	
26	siswa 26	1	0	0	0	1	1	0	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	12	
27	siswa 27	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	2	
28	siswa 28	0	0	0	1	0	0	0	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	5	
29	siswa 29	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	0	0	11	
30	siswa 30	0	0	1	1	1	0	1	0	1	0	1	0	0	1	0	1	1	0	10	
<b>X</b>		15	23	13	19	26	22	19	18	15	19	19	20	18	17	18	19	22	18	15	17
<b>XY</b>		218	316	187	263	343	312	270	216	212	261	269	274	236	242	250	266	312	258	216	239
<b>NXY</b>		6540	9480	5610	7890	10290	9360	8100	6480	6360	7830	8070	8220	7080	7260	7500	7980	9360	7740	6480	7170
<b>X</b>		15	23	13	19	26	22	19	18	15	19	19	20	18	17	18	19	22	18	15	17
<b>Y</b>		372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372	372
<b>(X^2)</b>		15	23	13	19	26	22	19	18	15	19	19	20	18	17	18	19	22	18	15	17
<b>(Y^2)</b>		5160	5160	5160	5160	5160	5160	5160	5160	5160	5160	5160	5160	5160	5160	5160	5160	5160	5160	5160	5160
<b>(XY)^2</b>		225	529	169	361	676	484	361	324	225	361	361	400	324	289	324	361	484	324	225	289
<b>((XY)^2)</b>		138384	138384	138384	138384	138384	138384	138384	138384	138384	138384	138384	138384	138384	138384	138384	138384	138384	138384	138384	
<b>R</b>		0,50	0,57	0,41	0,44	0,47	0,69	0,56	-0,11	0,41	0,41	0,54	0,43	0,20	0,49	0,43	0,49	0,69	0,55	0,47	0,44
<b>Kriteria</b>		C	C	C	C	T	C	FALSE	C	C	C	C	R	C	C	C	T	C	C	C	
<b>Status</b>		Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Drop	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	Valid							

## Lampiran 7

### Uji Reliabilitas Soal Instrumen

NO	Siswa	Nomor Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	14	15	16	17	18	19	20	Y	
1	siswa 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	<b>16</b>	
2	siswa 2	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>15</b>	
3	siswa 3	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	<b>13</b>	
4	siswa 4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	<b>13</b>	
5	siswa 5	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	<b>14</b>	
6	siswa 6	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	<b>13</b>	
7	siswa 7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>17</b>	
8	siswa 8	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	<b>13</b>	
9	siswa 9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>18</b>	
10	siswa 10	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	<b>14</b>	
11	siswa 11	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	<b>12</b>	
12	siswa 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	<b>18</b>	
13	siswa 13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	<b>16</b>	
14	siswa 14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	<b>13</b>	
15	siswa 15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	<b>16</b>	
16	siswa 16	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	<b>10</b>	
17	siswa 17	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	<b>7</b>	
18	siswa 18	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	<b>9</b>	
19	siswa 19	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	<b>9</b>	

20	siswa 20	0	1	0	1	1	0	0	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	8
21	siswa 21	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	10
22	siswa 22	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	1	10
23	siswa 23	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	5
24	siswa 24	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4
25	siswa 25	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	9
26	siswa 26	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11
27	siswa 27	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
28	siswa 28	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	4
29	siswa 29	0	1	0	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	0	9
30	siswa 30	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	9
<b>X</b>		15	23	13	19	26	22	19	15	19	19	20	17	18	19	22	18	15	17	336
<b>K</b>		18																		
<b>P</b>		0,50	0,77	0,43	0,63	0,87	0,73	0,63	0,50	0,63	0,63	0,67	0,57	0,60	0,63	0,73	0,60	0,50	0,57	
<b>Q</b>		0,50	0,23	0,57	0,37	0,13	0,27	0,37	0,50	0,37	0,37	0,33	0,43	0,40	0,37	0,27	0,40	0,50	0,43	
<b>Pq</b>		0,25	0,18	0,25	0,23	0,12	0,20	0,23	0,25	0,23	0,23	0,22	0,25	0,24	0,23	0,20	0,24	0,25	0,25	
<b><math>\Sigma pq</math></b>		4,04																		
<b>Standar deviasi</b>		4,33																		
<b>Varian total</b>		18,79																		
<b>r11</b>		0,83																		

**keterangan :** Apabila r11 sama dengan atau lebih besar dari pada 0,70 berarti tes hasil belajar yang sedang di uji reliabilitasnya dinyatakan telah memiliki realibilitas yang tinggi

## Lampiran 8

### Taraf Kesukaran Soal Instrumen

NO	Siswa	Nomor Butir Soal																			
		1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	14	15	16	17	18	19	20	Y	
1	siswa 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16	
2	siswa 2	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15	
3	siswa 3	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13	
4	siswa 4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	13	
5	siswa 5	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	14	
6	siswa 6	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	13	
7	siswa 7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17	
8	siswa 8	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	13	
9	siswa 9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
10	siswa 10	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14	
11	siswa 11	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	12	
12	siswa 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18	
13	siswa 13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	16	
14	siswa 14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	13	
15	siswa 15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16	
16	siswa 16	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	10	
17	siswa 17	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	1	7	
18	siswa 18	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	9	
19	siswa 19	0	1	0	0	0	1	1	0	0	1	1	0	1	1	0	0	1	0	9	

20	siswa 20	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	8
21	siswa 21	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	1	0	0	1	10
22	siswa 22	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	1	0	10
23	siswa 23	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	0	5
24	siswa 24	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4
25	siswa 25	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	0	9
26	siswa 26	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11
27	siswa 27	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
28	siswa 28	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	4
29	siswa 29	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	0	9
30	siswa 30	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	9
X		15	23	13	19	26	22	19	15	19	19	20	17	18	19	22	18	15	17	336
<b>B</b>		15	23	13	19	26	22	19	15	19	19	20	17	18	19	22	18	15	17	
JS		30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	30	
P		0,5	0,77	0,43	0,63	0,87	0,73	0,63	0,5	0,63	0,63	0,67	0,57	0,6	0,63	0,73	0,6	0,5	0,6	
Keterangan		sdng	mdh	sdng	sdng	mdh	mdh	sdng	mdh	sdng	sdng									

## Lampiran 9

### Daya Beda Soal Instrumen

NO	Siswa	Nomor Butir Soal																		
		1	2	3	4	5	6	7	9	10	11	12	13	14	16	17	18	19	20	Y
1	siswa 9	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
2	siswa 12	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	18
3	siswa 7	1	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	17
4	siswa 1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16
5	siswa 13	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	0	16
6	siswa 15	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	0	1	1	1	1	1	16
7	siswa 2	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	15
8	siswa 5	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	1	14
9	siswa 10	0	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0	1	1	1	1	1	1	1	14
10	siswa 3	0	1	0	1	1	1	1	0	1	0	0	1	1	1	1	1	1	1	13
11	siswa 4	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	0	0	1	13
12	siswa 6	1	1	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	1	1	1	13
13	siswa 8	0	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	13
14	siswa 14	1	1	1	1	1	1	1	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	0	13
15	siswa 11	1	1	1	1	1	0	1	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	12
16	siswa 26	1	0	0	0	1	1	0	1	0	1	1	0	1	1	1	1	0	1	11
17	siswa 16	1	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	0	0	0	1	0	1	0	10
18	siswa 21	0	0	0	1	1	1	0	1	1	0	1	0	1	1	0	0	1	0	10
19	siswa 22	0	1	0	0	1	1	1	0	1	0	0	1	0	1	1	1	0	0	10

20	siswa 18	1	1	1	1	0	0	0	1	0	0	1	1	0	0	1	0	0	9	
21	siswa 19	0	1	0	0	1	1	0	0	1	1	1	0	1	1	0	0	1	9	
22	siswa 25	0	0	1	0	1	1	0	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0	9	
23	siswa 29	0	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0	0	1	1	1	0	0	9	
24	siswa 30	0	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1	0	1	0	1	1	0	9	
25	siswa 20	0	1	0	1	1	0	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1	0	8	
26	siswa 17	0	1	0	0	0	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	1	1	7	
27	siswa 23	0	0	0	0	1	0	0	1	1	0	1	0	1	0	0	0	0	5	
28	siswa 24	1	1	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	4	
29	siswa 28	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	1	1	4	
30	siswa 27	0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	
<b>X</b>		15	23	13	19	26	22	19	15	19	19	20	17	18	19	22	18	15	17	336
	JBA	11	15	9	13	15	14	14	10	12	12	12	12	11	12	14	12	11	12	
	JBB	4	8	4	6	11	8	5	5	7	7	8	5	7	7	8	6	4	5	
	JA	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
	JB	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	15	
	D	0,47	0,47	0,33	0,47	0,27	0,40	0,60	0,33	0,33	0,27	0,47	0,27	0,33	0,40	0,40	0,47	0,47		
	KET	B	B	C	B	C	C	B	C	C	C	B	C	C	C	C	B	B		

**Lampiran 10****Soal Pretest**

1. Peristiwa yang menandai lahirnya Negara Indonesia adalah ....
  - a. Jepang menyerah kepada sekutu
  - b. Peristiwa Rengas Dengklok
  - c. Proklamasi kemerdekaan RI
  - d. Peristiwa G30S PKI
2. Tokoh yang mendesak agar proklamasi tidak dilakukan oleh PPKI melainkan oleh Bung Karno sebagai tokoh pejuang RI karena takut dicap sebagai negara buatan jepang adalah .....
  - a. Sutan Syahrir
  - b. Bung Hatta
  - c. Laksamana Maeda
  - d. Jenderal Terauchi
3. Naskah proklamasi kemerdekaan RI dirumuskan di ...
  - a. Jalan pendurungan Timur No.56 Jakarta
  - b. Jalan Imam Bonjol No.1 Jakarta
  - c. Jalan Pegangsaan Timur No.56 Jakarta

Jalan Proklamasi No. 1 Jakarta
4. Teks Proklamasi dirumuskan di rumah ....
  - a. Laksamana Maeda
  - b. Jenderal Terauchi
  - c. Mayor Jenderal Nishimura
  - d. Shigetada Nishijima
5. Teks proklamasi RI ditandatangani atas nama ....
  - a. Ir. Soekarno
  - b. Drs. Moh. Hatta
  - c. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
  - d. Bangsa Indonesia

6. Dua tokoh yang memberikan sambutan setelah pengibaran Sang Saka Merah Putih pada tanggal 17 Agustus 1945 adalah
  - a. Walikota Suwiryo dan dr. Mawardi
  - b. Sayuti Melik dan Latif
  - c. Chaerul Saleh dan Margono
  - d. Wikana dan Darwis
7. 2 kota di jepang yang dijatuhi bom atom oleh Amerika adalah...
  - a. Tokyo dan Hiroshima
  - b. Nagasaki dan Seoul
  - c. Hiroshima dan Nagasaki
  - d. Tokyo dan Seoul
8. Pengibaran sang saka merah putih setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan oleh ....
  - a. S. Suhud dan Latif
  - b. Wikana dan Darwis
  - c. Sayuti Melik dan Latif
  - d. Chaerul shaleh dan Margono
9. Urutan peristiwa penting menjelang proklamasi berdasarkan garis waktu yang benar adalah ...
  - a. Perumusan teks proklamasi- peristiwa rengas dengklok- pertemuan di Dalat (Vietnam)- jepang menyerah kepad sekutu- detik-detik proklamasi kemerdekaan RI
  - b. Pertemuan di Dalat (Vietnam)- Peristiwa Rengas Dengklok- Perumusan teks Proklamasi- detik-detik proklamasi kemerdekaan RI- Jepang menyerah kepada sekutu
  - c. Pertemuan di Dalat (Vietnam)- Jepang menyerah kepada sekutu- Peristiwa Rengas Dengklok-Perumusan Teks Proklamasi- Detik-detik proklamasi kemerdekaan RI
  - d. Jepang menyerah kepada sekutu-pertemuan di Dalat (Vietnam)- Peristiwa Rengas Dengklok- Detik-detik proklamasi kemerdekaan RI- Perumusan Teks Proklamasi

10. Urutkan peristiwa pada tanggal 14 Agustus 1945 berdasarkan urutan waktu yang benar...
- Soekarno, Hatta dan Radjiman tiba di Jakarta dari Dalat – Syahrir menemui Soekarno Hatta meminta agar kemerdekaan diproklamasikan – Jepang menyerah kepada sekutu
  - Jepang menyerah kepada sekutu – Syahrir menemui Soekarno Hatta meminta agar kemerdekaan diproklamasikan – Soekarno, Hatta dan Radjiman tiba di Jakarta dari Dalat
  - Syahrir menemui Soekarno Hatta meminta agar kemerdekaan diproklamasikan - Jepang menyerah kepada sekutu - Soekarno, Hatta dan Radjiman tiba di Jakarta dari Dalat
  - Soekarno, Hatta dan Radjiman tiba di Jakarta dari Dalat - Jepang menyerah kepada sekutu - Syahrir menemui Soekarno Hatta meminta agar kemerdekaan diproklamasikan
11. Urutkan peristiwa pada tanggal 17 Agustus 1945 berdasarkan urutan waktu yang benar...
- Perumusan naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda – Seorang opsir AL Jepang menemui Hatta melaporkan keberatan Rakyat Indonesia Timur atas kata-kata dalam Piagam Jakarta – Proklamasi Kemerdekaan di Pegangsaan Timur 56 Jakarta
  - Proklamasi Kemerdekaan di Pegangsaan Timur 56 Jakarta - Perumusan naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda - Seorang opsir AL Jepang menemui Hatta melaporkan keberatan Rakyat Indonesia Timur atas kata-kata dalam Piagam Jakarta
  - Perumusan naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda – Proklamasi Kemerdekaan di Pegangsaan Timur 56 Jakarta - Seorang opsir AL Jepang menemui Hatta melaporkan keberatan Rakyat Indonesia Timur atas kata-kata dalam Piagam Jakarta
  - Seorang opsir AL Jepang menemui Hatta melaporkan keberatan Rakyat Indonesia Timur atas kata-kata dalam Piagam Jakarta -

Proklamasi Kemerdekaan di Pegangsaan Timur 56 Jakarta -  
Perumusan naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda

12. Mengapa pada tanggal 17 Agustus 1945 pagi banyak orang berkumpul di kediaman Soekarno. Peristiwa apa yang terjadi pada saat itu...
  - a. Merumuskan teks proklamasi
  - b. Karena pada saat itu Soekarno membaca teks proklamasi
  - c. Karena Soekarno-Hatta menandatangani teks proklamasi
  - d. Hatta membaca teks proklamasi
13. Tujuan Soekarno-Hatta bersama Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk...
  - a. Merundingkan kemerdekaan
  - b. Membuat Negara Boneka
  - c. Menjauhkan Soekarno-Hatta dari pengaruh Jepang
  - d. Membentuk golongan tua dan muda
14. Peristiwa Rengas Dengklok terjadi karena ..
  - a. Adanya perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua tentang proklamasi kemerdekaan RI
  - b. Adanya undangan 3 tokoh Indonesia ke Dallat Vietnam
  - c. Jepang menyerah kepada sekutu
  - d. Karena pecahnya perang dunia kedua
15. Tujuan golongan muda menculik Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengas dengklok adalah....
  - a. Agar Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dapat beristirahat dengan tenang
  - b. Untuk menjauhkan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dari pengaruh jepang
  - c. Agar mudah berkomunikasi dengan golongan muda
  - d. Untuk membuat negara boneka

16. Pertemuan 3 tokoh pergerakan nasional RI dengan panglima perang jepang di Dalat Vietnam membicarakan tentang .....
- Keputusan jepang untuk memerdekakan Indonesia
  - Strategi perang melawan Amerika
  - Perumusan teks Proklamasi RI
  - Kemenangan jepang sebagai pemimpin asia
17. Alasan golongan tua untuk tetap melakukan proklamasi kemerdekaan dalam rapat PPKI adalah ....
- Agar PPKI dapat melaksanakan tugasnya dengan baik
  - Agar tidak terjadi pertumpahan darah
  - Agar proklamasi dapat dilakukan dengan segera
  - Agar Ir. Soekarno menjadi pemimpin pertama RI
18. Perbedaan teks proklamasi yang asli dengan teks yang diketik adalah...
- “Wakil-wakil bangsa Indonesia” diganti menjadi “atas nama bangsa Indonesia”
  - “Kami Negara Indonesia” diganti menjadi “Kami Bangsa Indonesia”
  - “Tempo yang sedikit” diganti “Tempo yang sesingkat-singkatnya”
  - “Hal-hal yang mengenai perebutan kekuasaan” diganti “Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan”

**Kunci Jawaban Soal Pretest**

1. C. Proklamasi kemerdekaan RI
2. A. Sutan Syahrir
3. B. Jalan Imam Bonjol No.1 Jakarta
4. A. Laksamana Maeda
5. D. Bangsa Indonesia
6. A. Walikota Suwiryo dan dr. Mawardi
7. C. Hiroshima dan Nagasaki
8. A. S. Suhud dan Latif
9. C. Pertemuan di Dalat (Vietnam)- Jepang menyerah kepada sekutu- Peristiwa Rengas Dengklok-Perumusan Teks Proklamasi- Detik-detik proklamasi kemerdekaan RI
10. D. Soekarno, Hatta dan Radjiman tiba di Jakarta dari Dalat - Jepang menyerah kepada sekutu - Syahrir menemui Soekarno Hatta meminta agar kemerdekaan diproklamasikan
11. C. Perumusan naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda – Proklamasi Kemerdekaan di Pegangsaan Timur 56 Jakarta - Seorang oposisi AL Jepang menemui Hatta melaporkan keberatan Rakyat Indonesia Timur atas kata-kata dalam Piagam Jakarta
12. B. Karena pada saat itu Soekarno membaca teks proklamasi
13. A. Merundingkan kemerdekaan
14. A. Adanya perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua tentang proklamasi kemerdekaan RI
15. B. Untuk menjauhkan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dari pengaruh jepang
16. A. Keputusan jepang untuk memerdekakan Indonesia
17. B. Agar tidak terjadi pertumpahan darah
18. A. “Wakil-wakil bangsa Indonesia” diganti menjadi “atas nama bangsa Indonesia”

**Lampiran 11****Nilai Pretest****Kelas V A**

No	Nama	Nilai Pretest
1	AA	56
2	AR	61
3	AC	39
4	AS	44
5	AO	56
6	AW	50
7	ARL	50
8	AUN	44
9	BF	50
10	BS	72
11	CS	44
12	DD	61
13	DS	44
14	DE	50
15	FY	61
16	FG	50
17	FC	44
18	GJ	39
19	HL	33
20	LM	56
21	MA	56
22	ME	50
23	MN	33
24	MR	44
25	MRA	72
26	MB	54
27	MRP	61
28	NM	72
29	NE	56
30	RN	33
31	RT	72
32	SA	61
33	WF	72
<b>Jumlah</b>		<b>1740</b>
<b>Nilai Max</b>		<b>72</b>
<b>Nilai Min</b>		<b>33</b>
<b>Selisih</b>		<b>39</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>52,73</b>
<b>SD</b>		<b>11,5928</b>
<b>Varian</b>		<b>134,392</b>

**Kelas V B**

No	Nama	Nilai Pretest
1	AM	44
2	AP	61
3	AG	44
4	AMM	72
5	ANU	61
6	APU	67
7	DF	44
8	DM	72
9	FH	67
10	FP	39
11	FAA	33
12	GM	56
13	GF	44
14	HW	50
15	HR	72
16	KA	50
17	KR	72
18	LR	50
19	MAL	56
20	MAD	56
21	NRH	50
22	PO	44
23	RY	44
24	RA	67
25	SW	72
26	SC	54
27	SA	72
28	SN	54
29	VD	50
30	VA	39
31	WW	39
32	ZR	39
<b>Jumlah</b>		<b>1734</b>
<b>Nilai Max</b>		<b>72</b>
<b>Nilai Min</b>		<b>33</b>
<b>Selisih</b>		<b>39</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>54,19</b>
<b>SD</b>		<b>12,1561</b>
<b>Varian</b>		<b>147,77</b>

## Lampiran 12

### Uji Normalitas Pretes Tipe STAD Kelas VA

Banyak Data = 33  
 Nilai Minimum = 33  
 Nilai Maksimum = 72  
 Range = Nilai Max - Nilai Min = 72 - 33 = 39  
 Banyak Kelas =  $1 + 3,3 \log 33 = 6,01 = 6$   
 Panjang Interval = Range/Banyak Kelas =  $39/6 = 6,5 = 7$

No	Kelas Interval	Batas Nyata	Nilai Tengah	Fo	Fo.Xi	(Xi) <sup>2</sup>	Fi.(Xi <sup>2</sup> )	Z-score	Batas luas deerah	Luas Daerah	Fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup> /fh
		32,5						-1,75	4599					
1	33-39		36	5	180	1296	6480			870	2,61	2,39	5,71	2,19
		39,5						-1,14	3729					
2	40-46		43	6	258	1849	11094			1675	5,03	0,98	0,95	0,19
		46,5						-0,54	2054					
3	47-53		50	6	300	2500	15000			1775	5,33	0,68	0,46	0,09
		53,5						0,07	279					
4	54-60		57	6	342	3249	19494			2207	6,62	-0,62	0,39	0,06
		60,5						0,67	2486					
5	61-67		64	5	320	4096	20480			1494	4,48	0,52	0,27	0,06
		67,5						1,27	3980					
6	68-74		71	5	355	5041	25205			719	2,16	2,84	8,08	3,75
		74,5						1,88	4699					
				33	1755	18031	97753				26,22	6,78	45,97	6,33

## Lampiran 12

### Uji Normalitas *Pretes* Tipe TGT Kelas VB

Banyak Data	= 32
Nilai Minimum	= 33
Nilai Maksimum	= 72
Range	= Nilai Max - Nilai Min = 72 - 33 = 39
Banyak Kelas	= $1 + 3,3 \log 32 = 5,96 = 6$
Panjang Interval	= Range/Banyak Kelas = $39/6 = 6,5 = 7$

No	Kelas Interval	Batas Nyata	Nilai Tengah	Fo	Fo.Xi	(Xi)^2	Fi.(Xi^2)	Z-score	Batas luas deerah	Luas Daerah	fh	fo-fh	(fo-fh)^2	(fo-fh)^2/fh
		32,5						-1,78	4625					
1	33-39		36	5	180	1296	6480			756	2,57	2,43	5,90	2,30
		39,5						-1,21	3869					
2	40-46		43	6	258	1849	11094			1512	5,14	0,86	0,74	0,14
		46,5						-0,63	2357					
3	47-53		50	5	250	2500	12500			2118	7,20	-2,20	4,85	0,67
		53,5						-0,06	239					
4	54-60		57	5	285	3249	16245			1746	5,94	-0,94	0,88	0,15
		60,5						0,52	1985					
5	61-67		64	5	320	4096	20480			1636	5,56	-0,56	0,32	0,06
		67,5						1,09	3621					
6	68-74		71	6	426	5041	30246			904	3,07	2,93	8,56	2,79
		74,5						1,67	4525					
				32	1719	18031	97045				29,48	2,52	6,33	6,10

### Lampiran 14

**Uji F Pretes Pada Kedua Kelas Sampel**

Data	Kelas	
	Eksperimen I (VA)	Eksperimen II (VB)
Rata-rata	52,73	54,19
Varian	134,39	147,77
N	33,00	32,00
Df	32,00	31,00
F hitung	1,10	
F tabel	1,82	
<b>Kesimpulan</b>	<b>Homogen</b>	

**Uji-t Pretes Kedua Kelas Sampel**

Data	Kelas	
	Eksperimen I (VA)	Eksperimen II (VB)
Rata-rata	52,73	54,19
Varian	134,39	147,77
N	33,00	32,00
Db	63,00	63,00
t hitung	-0,50	
t tabel	2,00	
<b>Kesimpulan</b>	<b>Tidak Berbeda Signifikan</b>	

## Lampiran 15

### Silabus Pembelajaran STAD

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Kelas/ Semester : V/II

Standar Kompetensi : 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI AJAR	KEGIATAN PEMBELAJAAN	ALOKASI WAKTU	PENILAIAN	SUMBER BELAJAR
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	<b>1. Kognitif</b> a. Kognitif Produk 1) Mengemukakan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia (C3-pengetahuan konseptual) 2) Mengurutkan garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang	Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia	<b>❖ Penyampaian Tujuan dan Motivasi</b> 1. Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran	2 x 35 menit (1xpertemuan)	• Tertulis • Lembar observasi	<b>Sumber Pembelajaran</b> <ul style="list-style-type: none"><li>• Kurikulum KTSP SD Negeri 20 Kota Bengkulu</li><li>• Silabus kelas V SD Negeri 20 Kota Bengkulu</li><li>• Tim Bina Karya Guru. 2006. IPS</li></ul>

	<p>proklamasi (C3-pengetahuan konseptual)</p> <p>3) Mengemukakan alasan pentingnya peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan (C3-pengetahuan konseptual)</p> <p>b. Kognitif Proses</p> <p>1) Menyebutkan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia (C1-pengetahuan konseptual)</p> <p>2) Menyebutkan garis waktu tentang tahapan peristiwa penting menjelang proklamasi (C1-pengetahuan konseptual)</p> <p>3) Menyebutkan alasan pentingnya peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan (C1-pengetahuan</p>		<p>tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.</p> <p>2. Siswa diberikan pretest untuk melihat kemampuan awal siswa dalam pembelajaran (skor dasar siswa).</p> <p><b>❖ Pembagian Kelompok</b></p> <p>3. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa yang</p>		<p>terpadu untuk SD kelas V. Jakarta: Erlangga</p> <p><b>Alat Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• power point</li> </ul>
--	---	--	--	--	--

	<p>konseptual)</p> <p><b>2. Afektif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mematuhi peraturan dalam proses pembelajaran dengan baik (mematuhi/ menerima)</li> <li>2) Bekerjasama dalam menyelesaikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) yang telah diberikan (mengompromi/ menanggapi)</li> <li>3) Menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menyumbang/ menilai)</li> </ol> <p><b>3. Psikomotor</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia (mengumpulkan/ menirukan).</li> </ol>		<p>anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, agama dan ras atau etnik.</p> <p><b>❖ Presentasi Guru</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>4. Guru menjelaskan materi pembelajaran secara garis besar dengan menggunakan media power point.</li> <li>5. Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum jelas.</li> </ol>		
--	---	--	--	--	--

	<p>2) Membuat laporan kelompok (membuat/ memanipulasi)</p> <p>3) Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (menggunakan/ artikulasi)</p>		<p><b>❖ Kerja Tim</b></p> <p>6. Guru memberikan LDS pada setiap kelompok.</p> <p>7. Guru menjelaskan kegiatan dalam LDS.</p> <p>8. Siswa melakukan diskusi kelompok.</p> <p>9. Dengan bimbingan guru salah satu siswa dari kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain memberi tanggapan.</p> <p>10. Guru memantapkan hasil diskusi siswa dengan</p>		
--	--	--	--	--	--

			<p>menggunakan power point.</p> <p><b>❖ Kuis</b></p> <p>11. Sebelum memulai kuis guru memberikan skor awal pada siswa agar menjadi termotivasi untuk belajar.</p> <p>12. Guru menyebutkan aturan dalam menjawab kuis yang akan disampaikan.</p> <p>13. Guru memberikan kuis pada setiap individu.</p> <p>14. Setiap individu</p>		
--	--	--	--	--	--

			<p>mengerjakan kuis dan tidak dibenarkan bekerjasama.</p> <p>❖ <b>Memberikan Penghargaan</b></p> <p>15. Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa.</p> <p>16. Kelompok yang memperoleh prestasi yang dipersyaratkan diberi penghargaan. Penghargaan diberikan berdasarkan prestasi (poin yang</p>		
--	--	--	--	--	--

			<p>diperoleh setiap kelompok) yang dicapai oleh siswa kemudian dikelompokkan berdasarkan masing-masing kelompok.</p> <p>17. Siswa diberikan posttest untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam belajar yang mencakup seluruh materi.</p>		
--	--	--	--	--	--

## **Rencana Pelakasanaan Pembelajaran**

Satuan Pendidikan	:	SD Negeri 20 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	:	IPS
Materi	:	Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan RI
Kelas/ Semester	:	V/ II
Alokasi Waktu	:	1 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Standar Kompetensi	:	2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan

---

### **A. Kompetensi Dasar**

2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

### **B. Indikator**

#### **1. Kognitif**

- a. Kognitif Produk
  - 1) Mengemukakan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia (C3-pengetahuan konseptual)
  - 2) Mengurutkan garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi (C3-pengetahuan konseptual)
  - 3) Mengemukakan alasan pentingnya peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan (C3-pengetahuan konseptual)
- b. Kognitif Proses
  - 1) Menyebutkan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia (C1-pengetahuan konseptual)
  - 2) Menyebutkan garis waktu tentang tahapan peristiwa penting menjelang proklamasi (C1-pengetahuan konseptual)
  - 3) Menyebutkan alasan pentingnya peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan (C1-pengetahuan konseptual)

## **2. Afektif**

- 1) Mematuhi peraturan dalam proses pembelajaran dengan baik (mematuhi/ menerima)
- 2) Bekerjasama dalam menyelesaikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) yang telah diberikan (mengompromi/ menanggapi)
- 3) Menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menyumbang/ menilai)

## **3. Psikomotor**

- 1) Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia (mengumpulkan/ menirukan).
- 2) Membuat laporan kelompok (membuat/ memanipulasi)
- 3) Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (menggunakan/ artikulasi)

## **B. Tujuan Pembelajaran**

### **1. Kognitif**

#### a. Kognitif Produk

- 1) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengemukakan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia (C3-pengetahuan konseptual)
- 2) Melalui tanya jawab, siswa dapat mengurutkan garis waktu tentang tahapan peristiwa penting menjelang proklamasi (C3-pengetahuan konseptual)
- 3) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengemukakan alasan pentingnya peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan (C3-pengetahuan konseptual)

#### b. Kognitif Proses

- 1) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia (C1-pengetahuan konseptual)

- 2) Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan garis waktu tentang tahapan peristiwa penting menjelang proklamasi (C1-pengetahuan konseptual)
- 3) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan alasan pentingnya peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan (C1-pengetahuan konseptual)

## 2. Afektif

- 1) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mematuhi peraturan dalam proses pembelajaran dengan baik (mematuhi/ menerima)
- 2) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat bekerjasama dalam menyelesaikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) yang telah diberikan (mengompromi/ menanggapi)
- 3) Melalui tanya jawab, siswa dapat bekerja sama dalam menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menyumbang/ menilai)

## 3. Psikomotor

- 1) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia (mengumpulkan/ menirukan).
- 2) Melalui penugasan, siswa dapat Membuat laporan kelompok (membuat/ memanipulasi)
- 3) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (menggunakan/ artikulasi)

## C. Materi Pembelajaran

Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia  
(materi terlampir)

#### **D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : *Cooperative Learning* Tipe STAD
2. Metode : Tanya jawab, pemberian tugas dan diskusi kelompok

#### **E. Skenario Pembelajaran**

##### **❖ Penyampaian Tujuan dan Motivasi**

1. Guru menyampaikan tujuan pelajaran yang ingin dicapai pada pembelajaran tersebut dan memotivasi siswa untuk belajar.
2. Siswa diberikan pretest untuk melihat kemampuan awal siswa dalam pembelajaran (skor dasar siswa).

##### **❖ Pembagian Kelompok**

3. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, agama dan ras atau etnik.

##### **❖ Presentasi Guru**

4. Guru menjelaskan materi pembelajaran secara garis besar dengan menggunakan media power point.
5. Guru memberikan siswa kesempatan untuk bertanya mengenai hal yang belum jelas.

##### **❖ Kerja Tim**

6. Guru memberikan LDS pada setiap kelompok.
7. Guru menjelaskan kegiatan dalam LDS.
8. Siswa melakukan diskusi kelompok.
9. Dengan bimbingan guru salah satu siswa dari kelompok mempresentasikan hasil kerja kelompoknya dan kelompok lain memberi tanggapan.
10. Guru memantapkan hasil diskusi siswa dengan menggunakan power point.

##### **❖ Kuis**

11. Sebelum memulai kuis guru memberikan skor awal pada siswa agar menjadi termotivasi untuk belajar.

12. Guru menyebutkan aturan dalam menjawab kuis yang akan disampaikan.
13. Guru memberikan kuis pada setiap individu.
14. Setiap individu mengerjakan kuis dan tidak dibenarkan bekerjasama.

#### **❖ Memberikan Penghargaan**

15. Setelah pelaksanaan kuis, guru memeriksa hasil kerja siswa.
16. Kelompok yang memperoleh prestasi yang dipersyaratkan diberi penghargaan. Penghargaan diberikan berdasarkan prestasi (poin yang diperoleh setiap kelompok) yang dicapai oleh siswa kemudian dikelompokkan berdasarkan masing-masing kelompok.
17. Siswa diberikan posttest untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam belajar yang mencakup seluruh materi.

#### **F. Sumber dan Alat**

1. Sumber
  - a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
  - b. Silabus Mata Pelajaran IPS Kelas V SD.
  - c. Tim Bina Karya Guru. 2007. *IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
2. Alat
  - a. Power point.

#### **G. Penilaian**

- a. Prosedur : proses dan hasil
- b. Teknik : observasi dan tes
- c. Bentuk : tertulis

Mengetahui: .....2014  
 Guru Kelas Bengkulu,  
 Praktikan

### **Lembar Diskusi Siswa (LDS)**

Nama Kelompok :

Anggota : 1. 3.

2. 4.

Tujuan LDS :

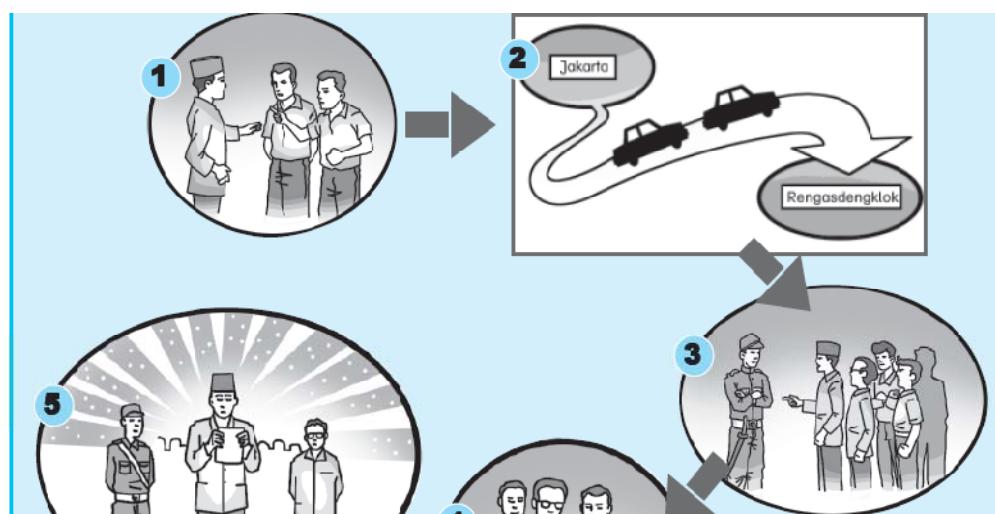
1. Siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia.
  2. Siswa dapat menyebutkan garis waktu tentang tahapan peristiwa penting menjelang proklamasi.
  3. Siswa dapat menyebutkan alasan pentingnya beberapa peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan
- 

Petunjuk Kegiatan :

- a) Siswa diorganisasikan secara berkelompok
- b) Bersama kelompok masing-masing siswa membahas permasalahan yang diberikan oleh guru.
- c) Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Soal

- Amatilah rangkaian gambar berikut ini! Kemudian ceritakan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi berdasarkan gambar-gambar tersebut!



- Isilah tabel di bawah ini tentang tahapan garis waktu peristiwa penting menjelang proklamasi.

No.	Tanggal	Waktu	Peristiwa
1	6	-	Kota hirosima dibom atom
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
69			
20			
21			
22			
23			
24			

## Kunci Jawaban LDS

### 1. Ringkasan cerita peristiwa sekitar proklamasi

#### a. Pertemuan di Dalat

Pada tanggal 12 Agustus 1945 tiga tokoh pergerakan nasional, yaitu Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta memenuhi undangan Jenderal Terauchi di Dalat (Viennam Selatan). Jenderal Terauchi adalah Panglima tentara Jepang di Asia Tenggara. Dalam pertemuan itu Jenderal Tearuchi mengatakan pemerintah Jepang telah memutuskan untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Keputusan itu diambil setelah Amerika Serikat menjatuhkan bom atom di Jepang.

#### b. Menanggapi berita kekalahan Jepang

Berita kekalahan itu sangat dirahasiakan oleh Jepang. Namun, ada tokoh-tokoh pergerakan yang dengan sembunyi-sembunyi mendengar berita tentang kekalahan Jepang tersebut. Di antaranya adalah Sutan Syahrir. Pada tanggal 14 Agustus 1945 sore, Sutan Syahrir sudah menunggu kedatangan Mohammad Hatta dari Dalat. Syahrir mendesak agar proklamasi jangan dilakukan oleh PPKI. Menurut Syahrir, Negara Indonesia yang lahir dengan cara demikian akan dicap oleh Sekutu sebagai negara buatan Jepang. Syahrir mengusulkan agar proklamasi kemerdekaan dilakukan oleh Bung Karno saja sebagai pemimpin rakyat, atas nama rakyat lewat siaran radio.

#### c. Peristiwa Rengasdenglok

Tokoh-tokoh bangsa golongan muda dan golongan tua berbeda pendapat tentang cara memproklamasikan kemerdekaan. Pertentangan kedua golongan memuncak pada peristiwa penculikan. Sukarno-Hatta diculik oleh para pemuda dan dibawa ke Rengasdengklok Namun akhirnya terjadi juga kesepakatan, Proklamasi Kemerdekaan akan dilakukan tanggal 17 Agustus 1945 di Jakarta. Naskah Proklamasi pun dirumuskan di rumah Laksamana Maeda oleh Sukarno, Hatta, dan

Ahmad Subarjo. Konsep naskah proklamasi ditulis oleh Sukarno. Setelah itu naskah itu diketik oleh Sayuti Melik. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan di kediaman Sukarno didampingi Bung Hatta memproklamasi kemerdekaan Indonesia.

d. Penyusunan Teks Proklamasi

Naskah Proklamasi pun dirumuskan di rumah Laksamana Maeda oleh Sukarno, Hatta, dan Ahmad Subarjo. Konsep naskah proklamasi ditulis oleh Sukarno. Setelah itu naskah itu diketik oleh Sayuti Melik.

e. Detik-detik Proklamasi

Pada tanggal 17 Agustus 1945 pagi banyak orang berkumpul di kediaman Sukarno. Mereka adalah rakyat dan para pemuda. Sekitar pukul 10.00, Ir. Sukarno didampingi Drs. Mohammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Di jalan pegangsaan timur No. 56 Jakarta atas nama bangsa Indonesia Soekarno – Hatta.

2. Garis waktu peristiwa penting menjelang proklamasi.

No.	Tanggal	Waktu	Peristiwa
1	6	-	Kota Hiroshima dibom atom
2	7	-	Jendral Terauchi menyetujui pembentukan PPKI.
3	9	-	Kota Nagasaki dibom atom
4	9-14	-	Sukarno, Hatta, dan Radjiman Wedyodiningrat ke Dalat menemui Jenderal Terauchi untuk membicarakan kemerdekaan Indonesia
5	14	11.00	Sukarno, Hatta, Radjiman tiba di Jakarta dari Dalat
6		12.00	Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu
7		14.00	Syahrir menemui Hatta, lalu mereka menemui Sukarno. Syahrir meminta agar kemerdekaan diproklamasikan lepas dari dukungan Jepang.
8	15	pagi	Sukarno, Hatta, Subarjo menemui Maeda untuk menanyakan kebenaran berita Jepang menyerah kepada Sekutu. Hatta memerintahkan anggota PPKI berkumpul besok jam 10.00 untuk memproklamasikan kemerdekaan
9		sore	Hatta didesak supaya jangan menyetujui proklamasi dalam rapat PPKI
10		20.00	Rapat pemuda di Institut Bakteriologi, di Pegangsaan Timur
11		22.00 - 23.30	Utusan pemuda, Darwis dan Wikana, menemui Sukarno. Mereka mendesak agar Sukarno-Hatta memproklamasikan kemerdekaan atas nama rakyat malam ini juga. Perundingan berjalan panas
12		24.00	Rapat pemuda di Cikini 71. Keputusannya, mereka akan mengamankan Sukarno-Hatta dari pengaruh Jepang.
13	16	04.30	Sukarno-Hatta dibawa oleh para pemuda ke Rengasdengklok
14		10.00	Anggota PPKI menuju gedung

			<i>Volksraad</i> untuk menghadiri proklamasi, tetapi mereka pulang karena Sukarno-Hatta tidak dapat hadir.
15		<i>ses. 12.00</i>	Markas Besar Tentara Jepang di Saigon menginstruksikan pimpinan tentara Jepang di Jakarta tidak boleh mendukung proklamasi kemerdekaan  Indonesia dan harus menjaga <i>status quo</i>
16		<i>17.30</i>	Mr. Subarjo tiba di Rengasdengklok untuk menjemput Sukarno dan Hatta supaya kembali ke Jakarta. Soebarjo menjamin bahwa proklamasi kemerdekaan akan dilaksanakan besok (17 Agustus 1945)
17		<i>20.00</i>	Sukarno-Hatta dan Subarjo kembali ke Jakarta
18		<i>22.00</i>	Sukarno dan Hatta ke rumah Laksamana Maeda di Jalan Diponegoro 1
19		<i>22.30</i>	Sukarno-Hatta bersama Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk merundingkan kemerdekaan. Keputusannya, Jepang mengikuti perintah Sekutu tidak mengubah <i>status quo</i>
20		<i>24.00</i>	Sukarno-Hatta ke rumah Maeda, bertemu dengan anggota PPKI, para pemuda, wartawan, dan beberapa orang Jepang
21	<b>17</b>	<i>00.30</i>	Perumusan naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda. Sukarno menulis konsep proklamasi, sementara Subardjo dan Hatta memberikan masukan. Setelah selesai, rumusan itu dibacakan di depan semua hadirin. Kemudian terjadi perdebatan tentang penandatanganan pro-klamasi. Sayuti Melik (Sukarni?) mengusulkan kata-kata “Atas nama bangsa Indonesia” dan naskah ditandatangani oleh Sukarno-Hatta.

			Kemudian Sayuti Melik mengetik naskah yang telah diubah dan disetujui semua hadirin
22		<b>10.00</b>	Proklamasi Kemerdekaan di Pegangsaan Timur 56 Jakarta oleh Sukarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia
23		<i>sore</i>	Seorang opsim AL Jepang menemui Hatta melaporkan keberatan rakyat Indonesia Timur atas kata-kata dalam Piagam Jakarta
24	<b>18-22</b>		Sidang PPKI berhasil mengesahkan UUD 1945, memilih Presiden, membentuk departeman, dan membagi wilayah Indonesia menjadi delapan provinsi

**Lembar Kuis STAD**

1. Sebutkan peristiwa-peristiwa penting sebelum proklamasi!
2. Tujuan golongan muda menculik Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengas Dengklok adalah?
3. Alasan golongan tua untuk tetap melakukan proklamasi kemerdekaan dalam rapat PPKI adalah?
4. Tanggal berapa jepang menyerah pada sekutu?
5. Dua kota Jepang yang dibom oleh sekutu adalah...dan...
6. Pengibaran Sang Saka Merah Putih pada tanggal 17 Agustus 1945 adalah?
7. Peristiwa Rengas Dengklok terjadi karena?
8. Siapa yang menulis naskah proklamasi?
9. Bendera Merah Putih dijahit oleh?
10. Proklamasi kemerdekaan dilakukan dimana?

**Lembar Jawaban Kuis STAD**

1. a. Pertemuan di Dalat  
b. Jepang menyerah kepada sekutu  
c. Peristiwa Rengas Dengklok  
d. Perumusan teks proklamasi  
e. Detik-detik proklamasi kemerdekaan
2. Untuk menjauhkan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dari pengaruh Jepang.
3. Agar tidak terjadi pertumpahan darah.
4. 14 Agustus 1945.
5. Hiroshima dan Nagasaki.
6. S. Suhud dan Latif.
7. Adanya perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua tentang proklamasi kemerdekaan RI.
8. Ir. Soekarno.
9. Ibu Fatmawati.
10. Pegangsaan Timur 56 Jakarta.

**Lampiran 16****Silabus Pembelajaran TGT**

**Mata Pelajaran** : Ilmu Pengetahuan Sosial

**Kelas/ Semester** : V/II

**Standar Kompetensi** : .2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan

KOMPETENSI DASAR	INDIKATOR	MATERI AJAR	KEGIATAN PEMBELAJAAN	ALOKASI WAKTU	PENILAIAN	SUMBER BELAJAR
2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia	<b>1. Kognitif</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kognitif Produk</li> <li>1) Mengemukakan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia (C3-pengetahuan konseptual)</li> <li>2) Mengurutkan garis waktu tentang tahapan peristiwa</li> </ol>	Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia	<b>⇒ Guru menyiapkan pelajaran</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru menyiapkan kartu soal untuk game tournament.</li> <li>2. Guru menyiapkan LDS.</li> <li>3. Siswa diberikan pretest untuk melihat kemampuan awal siswa dalam pembelajaran (skor dasar)</li> </ol>	2 x 35 menit (1xpertemuan)	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Tertulis</li> <li>• Lembar observasi</li> </ul>	Sumber Pembelajaran <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kurikulum KTSP SD Negeri 20Kota Bengkulu</li> <li>• Silabus kelas V SD Negeri</li> </ul>

	<p>menjelang proklamasi (C3-pengetahuan konseptual)</p> <p>3) Mengemukakan alasan pentingnya peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan (C3-pengetahuan konseptual)</p> <p>b. Kognitif Proses</p> <p>1) Menyebutkan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia (C1-pengetahuan konseptual)</p> <p>2) Menyebutkan garis waktu tentang tahapan peristiwa penting menjelang proklamasi (C1-pengetahuan konseptual)</p> <p>3) Menyebutkan alasan</p>	<p>siswa)</p> <p>4. Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan dengan menggunakan power point.</p> <p><b>⇒ Pembagian kelompok</b></p> <p>5. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, agama dan ras atau etnik.</p> <p>6. Guru memberikan LDS pada setiap kelompok.</p> <p>7. Siswa melakukan diskusi kelompok.</p> <p>8. Setiap wakil kelompok</p>			<p>20 Kota Bengkulu</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Tim Bina Karya Guru. 2006. IPS terpadu untuk SD kelas V. Jakarta: Erlangga</li> </ul> <p><b>Alat Pembelajaran</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• power point</li> </ul>
--	---	--	--	--	--

	<p>pentingnya peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan (C1-pengetahuan konseptual)</p> <p><b>2. Afektif</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Mematuhi peraturan dalam proses pembelajaran dengan baik (mematuhi/ menerima)</li> <li>2) Bekerjasama dalam menyelesaikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) yang telah diberikan (mengompromi/ menanggapi)</li> <li>3) Menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menyumbang/ menilai)</li> </ol>		<p>melaporkan hasil kerja kelompok.</p> <p>9. Kelompok lain menanggapi.</p> <p>10. Siswa bekerja di dalam tim mereka untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut.</p> <p><b>⇒ Guru mengarahkan aturan permainannya</b></p> <p>11. Guru menunjuk 4 orang siswa perwakilan setiap tim yang memiliki kemampuan yang sama duduk dalam satu meja untuk melakukan turnamen dan memberi 2 macam kartu yang bernomor, satu kartu</p>			
--	--	--	--	--	--	--

	<p><b>3. Psikomotor</b></p> <p>1) Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia (mengumpulkan/ menirukan).</p> <p>2) Membuat laporan kelompok (membuat/ memanipulasi)</p> <p>3) Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (menggunakan/ artikulasi)</p>		<p>bernomor berisi soal dan satu nomor lagi berisi jawaban.</p> <p>12. Sebelum turnamen dimulai guru membacakan peraturan permainannya yaitu: dalam turnamen siswa diberi tugas masing-masing menjadi pembaca, penantang satu, penantang dua dan penantang tiga, tugas itu dilakukan bergilir sesuai arah jarum jam. Aturan permainannya, pembaca mengambil satu kartu soal, membaca soal keras-keras kemudian memberi jawaban, penantang satu, dua dan tiga</p>			
--	--	--	--	--	--	--

		<p>bisa membantah lalu memberi jawaban yang berbeda atau setuju dengan jawaban pembaca, lalu penantang tiga membuka jawaban dengan nomor yang sama dengan nomor soal, kemudian soal yang bernomor tersebut akan diambil oleh yang mempunyai jawaban yang betul sesuai dengan kunci jawaban.</p> <p>13. Guru dan siswa melakukan turnamen.</p> <p>14. Selama turnamen guru berkeliling dan menjadi fasilitator.</p> <p><b>⇒ Sistem perhitungan point</b></p>		
--	--	---	--	--

			<p><b>turnamen</b></p> <p>15. Guru menghitung poin turnamen berdasarkan jumlah kartu yang mereka miliki dan menghitung poin kelompok berdasarkan poin turnamen tersebut, lalu memberikan penghargaan kelompok yang mendapat skor tertinggi.</p> <p><b>❖ Evaluasi</b></p> <p>16. Siswa diberikan posttest untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam belajar yang mencakup seluruh materi.</p>			
--	--	--	--	--	--	--

## **Rencana Pelaksanaan Pembelajaran**

Satuan Pendidikan	: SD Negeri 20 Kota Bengkulu
Mata Pelajaran	: IPS
Materi	: Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan RI
Kelas/ Semester	: V/ II
Alokasi Waktu	: 1 x Pertemuan (2 x 35 menit)
Standar Kompetensi	: 2. Menghargai peranan tokoh pejuang dan masyarakat dalam mempersiapkan dan mempertahankan kemerdekaan

---

### **A. Kompetensi Dasar**

2.3 Menghargai jasa dan peranan tokoh perjuangan dalam mempersiapkan kemerdekaan Indonesia

### **B. Indikator**

#### **1. Kognitif**

##### a. Kognitif Produk

- 1) Mengemukakan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia (C3-pengetahuan konseptual)
- 2) Mengurutkan garis waktu tentang tahapan peristiwa menjelang proklamasi (C3-pengetahuan konseptual)
- 3) Mengemukakan alasan pentingnya peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan (C3-pengetahuan konseptual)

##### b. Kognitif Proses

- 1) Menyebutkan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia (C1-pengetahuan konseptual)
- 2) Menyebutkan garis waktu tentang tahapan peristiwa penting menjelang proklamasi (C1-pengetahuan konseptual)

- 3) Menyebutkan alasan pentingnya peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan (C1-pengetahuan konseptual)

## **2. Afektif**

- 1) Mematuhi peraturan dalam proses pembelajaran dengan baik (mematuhi/ menerima)
- 2) Bekerjasama dalam menyelesaikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) yang telah diberikan (mengompromi/ menanggapi)
- 3) Menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menyumbang/ menilai)

## **3. Psikomotor**

- 1) Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia (mengumpulkan/ menirukan).
- 2) Membuat laporan kelompok (membuat/ memanipulasi)
- 3) Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (menggunakan/ artikulasi)

## **B. Tujuan Pembelajaran**

### **1. Kognitif**

#### a. Kognitif Produk

- 1) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengemukakan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia (C3-pengetahuan konseptual)
- 2) Melalui tanya jawab, siswa dapat mengurutkan garis waktu tentang tahapan peristiwa penting menjelang proklamasi (C3-pengetahuan konseptual)
- 3) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengemukakan alasan pentingnya peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan (C3-pengetahuan konseptual)

b. Kognitif Proses

- 1) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia (C1-pengetahuan konseptual)
- 2) Melalui tanya jawab, siswa dapat menyebutkan garis waktu tentang tahapan peristiwa penting menjelang proklamasi (C1-pengetahuan konseptual)
- 3) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat menyebutkan alasan pentingnya peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan (C1-pengetahuan konseptual)

**2. Afektif**

- 1) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mematuhi peraturan dalam proses pembelajaran dengan baik (mematuhi/ menerima)
- 2) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat bekerjasama dalam menyelesaikan Lembar Diskusi Siswa (LDS) yang telah diberikan (mengompromi/ menanggapi)
- 3) Melalui tanya jawab, siswa dapat bekerja sama dalam menyumbangkan gagasan/ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menyumbang/ menilai)

**3. Psikomotor**

- 1) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia (mengumpulkan/ menirukan).
- 2) Melalui penugasan, siswa dapat Membuat laporan kelompok (membuat/ memanipulasi)
- 3) Melalui diskusi kelompok, siswa dapat melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (menggunakan/ artikulasi)

### **C. Materi Pembelajaran**

Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia  
(materi terlampir)

### **D. Pendekatan dan Metode Pembelajaran**

1. Pendekatan : *Cooperative Learning* Tipe TGT
2. Metode : Permainan, tanya jawab, pemberian tugas dan diskusi kelompok

### **E. Skenario Pembelajaran**

#### **❖ Guru menyiapkan pelajaran**

1. Guru menyiapkan kartu soal untuk game tournament.
2. Guru menyiapkan LDS.
3. Siswa diberikan pretest untuk melihat kemampuan awal siswa dalam pembelajaran (skor dasar siswa)
4. Guru menjelaskan materi yang akan disampaikan dengan menggunakan power point.

#### **❖ Pembagian kelompok**

5. Guru membagi siswa menjadi kelompok-kelompok kecil yang terdiri dari 4-5 orang siswa yang anggotanya heterogen dilihat dari prestasi akademik, jenis kelamin, agama dan ras atau etnik.
6. Guru memberikan LDS pada setiap kelompok.
7. Siswa melakukan diskusi kelompok.
8. Setiap wakil kelompok melaporkan hasil kerja kelompok.
9. Kelompok lain menanggapi.
10. Siswa bekerja di dalam tim mereka untuk memastikan bahwa seluruh anggota tim telah menguasai pelajaran tersebut.

#### **❖ Guru mengarahkan aturan permainannya**

11. Guru menunjuk 4 orang siswa perwakilan setiap tim yang memiliki kemampuan yang sama duduk dalam satu meja untuk melakukan

turnamen dan memberi 2 macam kartu yang bernomor, satu kartu bernomor berisi soal dan satu nomor lagi berisi jawaban.

12. Sebelum turnamen dimulai guru membacakan peraturan permainannya yaitu: dalam turnamen siswa diberi tugas masing-masing menjadi pembaca, penantang satu, penantang dua dan penantang tiga, tugas itu dilakukan bergilir sesuai arah jarum jam. Aturan permainannya, pembaca mengambil satu kartu soal, membaca soal keras-keras kemudian memberi jawaban, penantang satu, dua dan tiga bisa membantah lalu memberi jawaban yang berbeda atau setuju dengan jawaban pembaca, lalu penantang tiga membuka jawaban dengan nomor yang sama dengan nomor soal, kemudian soal yang bernomor tersebut akan diambil oleh yang mempunyai jawaban yang betul sesuai dengan kunci jawaban.
13. Guru dan siswa melakukan turnamen.
14. Selama turnamen guru berkeliling dan menjadi fasilitator.

#### **❖ Sistem perhitungan point turnamen**

15. Guru menghitung poin turnamen berdasarkan jumlah kartu yang mereka miliki dan menghitung poin kelompok berdasarkan poin turnamen tersebut, lalu memberikan penghargaan kelompok yang mendapat skor tertinggi.

#### **❖ Evaluasi**

16. Siswa diberikan posttest untuk mengukur tingkat keberhasilan siswa dalam belajar yang mencakup seluruh materi.

**F. Sumber dan Alat**

1. Sumber
  - a. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan.
  - b. Silabus Mata Pelajaran IPS Kelas V SD.
  - c. Tim Bina Karya Guru. 2007. *IPS Terpadu untuk Sekolah Dasar Kelas V*. Jakarta: Erlangga.
2. Alat
  - a. Power point.

**G. Penilaian**

- a. Prosedur : proses dan hasil
- b. Teknik : observasi dan tes
- c. Bentuk : tertulis

Mengetahui: Bengkulu, .....2014  
Guru Kelas

Praktikan

Atmawati Malik, S.pd  
NIP: 19680201 198803 2 003

Sherly Marlina  
A1G010019

### **Lembar Diskusi Siswa (LDS)**

Nama Kelompok :

Anggota : 1. 3.

2. 4.

Tujuan LDS :

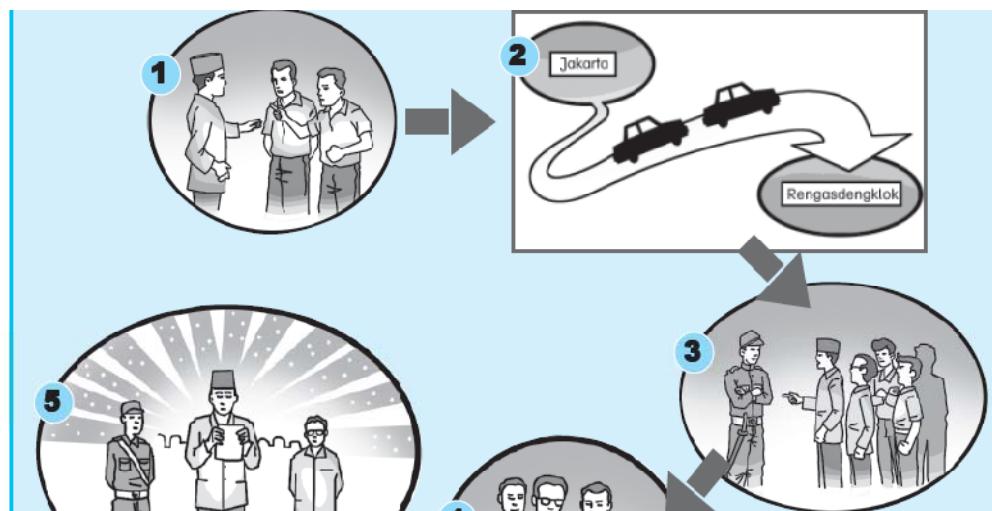
1. Siswa dapat menyebutkan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia.
  2. Siswa dapat menyebutkan garis waktu tentang tahapan peristiwa penting menjelang proklamasi.
  3. Siswa dapat menyebutkan alasan pentingnya beberapa peristiwa menjelang proklamasi kemerdekaan
- 

Petunjuk Kegiatan :

- a) Siswa diorganisasikan secara berkelompok
- b) Bersama kelompok masing-masing siswa membahas permasalahan yang diberikan oleh guru.
- c) Siswa mempresentasikan hasil diskusi di depan kelas.

Soal

- Amatilah rangkaian gambar berikut ini! Kemudian ceritakan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi berdasarkan gambar-gambar tersebut!



- Isilah tabel di bawah ini tentang tahapan garis waktu peristiwa penting menjelang proklamasi.

No.	Tanggal	Waktu	Peristiwa
1	6	-	Kota hirosima dibom atom
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			
12			
13			
14			
15			
16			
17			
18			
69			
20			
21			
22			
23			
24			

## Kunci Jawaban LDS

### 1. Ringkasan cerita peristiwa sekitar proklamasi

#### a. Pertemuan di Dalat

Pada tanggal 12 Agustus 1945 tiga tokoh pergerakan nasional, yaitu Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta memenuhi undangan Jenderal Terauchi di Dalat (Viennam Selatan). Jenderal Terauchi adalah Panglima tentara Jepang di Asia Tenggara. Dalam pertemuan itu Jenderal Tearuchi mengatakan pemerintah Jepang telah memutuskan untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Keputusan itu diambil setelah Amerika Serikat menjatuhkan bom atom di Jepang.

#### b. Menanggapi berita kekalahan Jepang

Berita kekalahan itu sangat dirahasiakan oleh Jepang. Namun, ada tokoh-tokoh pergerakan yang dengan sembunyi-sembunyi mendengar berita tentang kekalahan Jepang tersebut. Di antaranya adalah Sutan Syahrir. Pada tanggal 14 Agustus 1945 sore, Sutan Syahrir sudah menunggu kedatangan Mohammad Hatta dari Dalat. Syahrir mendesak agar proklamasi jangan dilakukan oleh PPKI. Menurut Syahrir, Negara Indonesia yang lahir dengan cara demikian akan dicap oleh Sekutu sebagai negara buatan Jepang. Syahrir mengusulkan agar proklamasi kemerdekaan dilakukan oleh Bung Karno saja sebagai pemimpin rakyat, atas nama rakyat lewat siaran radio.

#### c. Peristiwa Rengasdenglok

Tokoh-tokoh bangsa golongan muda dan golongan tua berbeda pendapat tentang cara memproklamasikan kemerdekaan. Pertentangan kedua golongan memuncak pada peristiwa penculikan. Sukarno-Hatta diculik oleh para pemuda dan dibawa ke Rengasdengklok Namun akhirnya terjadi juga kesepakatan, Proklamasi Kemerdekaan akan dilakukan tanggal 17 Agustus 1945 di Jakarta. Naskah Proklamasi pun dirumuskan di rumah Laksamana Maeda oleh Sukarno, Hatta, dan

Ahmad Subarjo. Konsep naskah proklamasi ditulis oleh Sukarno. Setelah itu naskah itu diketik oleh Sayuti Melik. Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan di kediaman Sukarno didampingi Bung Hatta memproklamasi kemerdekaan Indonesia.

d. Penyusunan Teks Proklamasi

Naskah Proklamasi pun dirumuskan di rumah Laksamana Maeda oleh Sukarno, Hatta, dan Ahmad Subarjo. Konsep naskah proklamasi ditulis oleh Sukarno. Setelah itu naskah itu diketik oleh Sayuti Melik.

e. Detik-detik Proklamasi

Pada tanggal 17 Agustus 1945 pagi banyak orang berkumpul di kediaman Sukarno. Mereka adalah rakyat dan para pemuda. Sekitar pukul 10.00, Ir. Sukarno didampingi Drs. Mohammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Di jalan pegangsaan timur No. 56 Jakarta atas nama bangsa Indonesia Soekarno – Hatta.

2. Garis waktu peristiwa penting menjelang proklamasi.

No.	Tanggal	Waktu	Peristiwa
1	6	-	Kota Hiroshima dibom atom
2	7	-	Jendral Terauchi menyetujui pembentukan PPKI.
3	9	-	Kota Nagasaki dibom atom
4	9-14	-	Sukarno, Hatta, dan Radjiman Wedyodiningrat ke Dalat menemui Jenderal Terauchi untuk membicarakan kemerdekaan Indonesia
5	14	11.00	Sukarno, Hatta, Radjiman tiba di Jakarta dari Dalat
6		12.00	Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu
7		14.00	Syahrir menemui Hatta, lalu mereka menemui Sukarno. Syahrir meminta agar kemerdekaan diproklamasikan lepas dari dukungan Jepang.
8	15	pagi	Sukarno, Hatta, Subarjo menemui Maeda untuk menanyakan kebenaran berita Jepang menyerah kepada Sekutu. Hatta memerintahkan anggota PPKI berkumpul besok jam 10.00 untuk memproklamasikan kemerdekaan
9		sore	Hatta didesak supaya jangan menyetujui proklamasi dalam rapat PPKI
10		20.00	Rapat pemuda di Institut Bakteriologi, di Pegangsaan Timur
11		22.00 - 23.30	Utusan pemuda, Darwis dan Wikana, menemui Sukarno. Mereka mendesak agar Sukarno-Hatta memproklamasikan kemerdekaan atas nama rakyat malam ini juga. Perundingan berjalan panas
12		24.00	Rapat pemuda di Cikini 71. Keputusannya, mereka akan mengamankan Sukarno-Hatta dari pengaruh Jepang.
13	16	04.30	Sukarno-Hatta dibawa oleh para pemuda ke Rengasdengklok
14		10.00	Anggota PPKI menuju gedung

			<i>Volksraad</i> untuk menghadiri proklamasi, tetapi mereka pulang karena Sukarno-Hatta tidak dapat hadir.
15		<i>ses. 12.00</i>	Markas Besar Tentara Jepang di Saigon menginstruksikan pimpinan tentara Jepang di Jakarta tidak boleh mendukung proklamasi kemerdekaan  Indonesia dan harus menjaga <i>status quo</i>
16		<i>17.30</i>	Mr. Subarjo tiba di Rengasdengklok untuk menjemput Sukarno dan Hatta supaya kembali ke Jakarta. Soebarjo menjamin bahwa proklamasi kemerdekaan akan dilaksanakan besok (17 Agustus 1945)
17		<i>20.00</i>	Sukarno-Hatta dan Subarjo kembali ke Jakarta
18		<i>22.00</i>	Sukarno dan Hatta ke rumah Laksamana Maeda di Jalan Diponegoro 1
19		<i>22.30</i>	Sukarno-Hatta bersama Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk merundingkan kemerdekaan. Keputusannya, Jepang mengikuti perintah Sekutu tidak mengubah <i>status quo</i>
20		<i>24.00</i>	Sukarno-Hatta ke rumah Maeda, bertemu dengan anggota PPKI, para pemuda, wartawan, dan beberapa orang Jepang
21	<b>17</b>	<i>00.30</i>	Perumusan naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda. Sukarno menulis konsep proklamasi, sementara Subardjo dan Hatta memberi-kon masukan. Setelah selesai, rumusan itu dibacakan di depan semua hadirin. Kemudian terjadi perdebatan tentang penandatanganan pro-klamasi. Sayuti Melik (Sukarni?) mengusulkan kata-kata “Atas nama bangsa Indonesia” dan naskah ditandatangani oleh Sukarno-Hatta.

			Kemudian Sayuti Melik mengetik naskah yang telah diubah dan disetujui semua hadirin
22		<b>10.00</b>	Proklamasi Kemerdekaan di Pegangsaan Timur 56 Jakarta oleh Sukarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia
23		<i>sore</i>	Seorang opsir AL Jepang menemui Hatta melaporkan keberatan rakyat Indonesia Timur atas kata-kata dalam Piagam Jakarta
24	<b>18-22</b>		Sidang PPKI berhasil mengesahkan UUD 1945, memilih Presiden, membentuk departeman, dan membagi wilayah Indonesia menjadi delapan provinsi

## Lembar Permainan TGT

### Lembar Soal

Sebutkan peristiwa-peristiwa penting sebelum proklamsi!	Tujuan golongan muda menculik Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengas Dengklok adalah?	Alasan golongan tua untuk tetap melakukan proklamasi kemerdekaan dalam rapat PPKI adalah?
Tanggal berapa jepang menyerah pada sekutu?	Dua kota Jepang yang dibom oleh sekutu adalah...dan...	Pengibaran Sang Saka Merah Putih pada tanggal 17 Agustus 1945 adalah?
Peristiwa Rengas Dengklok terjadi karena?	Siapa yang menulis naskah proklamasi?	Bendera Merah Putih dijahit oleh?
Proklamasi kemerdekaan dilakukan dimana?	Teks yang telah disetujui diketik oleh?	Naskah proklamasi kemerdekaan RI dirumuskan di?
Teks proklamasi ditandatangani oleh?	Soekarno-Hatta bersama Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk merundingkan tentang?	Peristiwa Rengas Dengklok terjadi pada tanggal?

## Lembar Jawaban Permainan TGT

1. Pertemuan di Dalat 2. Jepang menyerah kepada sekutu 3. Peristiwa Rengas Dengklok 4. Perumusan teks proklamasi 5. Detik-detik proklamasi kemerdekaan	Untuk menjauhkan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dari pengaruh Jepang	Agar tidak terjadi pertumpahan darah
14 Agustus 1945	Hirosima dan Nagasaki	S. Suhud dan Latif
Adanya perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua tentang proklamasi kemerdekaan RI	Ir. Soekarno	Ibu Fatmawati
Pegangsaan Timur 56 Jakarta	Sayuti Melik	Jalan Imam Bonjol No. 1 Jakarta
Bangsa Indonesia	Kemerdekaan	16 Agustus 1945

**Lampiran 17****Materi Pelajaran****Bab 8**

# **Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia**

**Peta Konsep**

**Proklamasi Kemerdekaan Republik Indonesia**

Kita akan belajar:

① Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan RI

- Pertemuan di Dalat
- Menanggapi berita kekalahan Jepang
- Meliputi:
  - Peristiwa Rengasdengklok
  - Perumusan teks Proklamasi
  - Detik-detik Proklamasi 17 Agustus 1945

② Tokoh-tokoh dalam Peristiwa Proklamasi Kemerdekaan RI

Mengenal tokoh:  
Ir. Sukarno, Drs. Moh. Hatta, Ahmad Subbarjo, Fatmawati, Sutan Syahrir, dan lain-lain.

## A. Pendahuluan

Kapan Proklamasi Kemerdekaan negara kita dilakukan? Tahukah kamu siapa yang memproklamasikan kemerdekaan Indonesia? Apa artinya proklamasi kemerdekaan bagi bangsa Indonesia?

Proklamasi memiliki makna yang begitu besar bagi bangsa Indonesia. Proklamasi merupakan puncak perjuangan bangsa Indonesia dan menandai lahirnya negara Indonesia. Dalam bab ini kita akan mempelajari tentang

beberapa peristiwa yang terjadi menjelang proklamasi kemerdekaan dan peran tokoh-tokoh dalam peristiwa bersejarah tersebut. Setelah mempelajari bab ini diharapkan kamu memiliki kemampuan berikut.

1. Menyebutkan tokoh-tokoh dalam peristiwa Proklamasi Kemerdekaan.
2. Menyebutkan beberapa peristiwa menjelang Proklamasi.
3. Menceritakan peristiwa Proklamasi.
4. Berperilaku menghargai jasa-jasa tokoh-tokoh dalam peristiwa Proklamasi.

## B. Peristiwa-peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945

Menjelang proklamasi kemerdekaan, Indonesia berada dalam kekuasaan Jepang. Saat itu Jepang mengalami kekalahan dalam perang melawan Sekutu. Pasukan Sekutu terdiri dari Amerika, Inggris, Belanda, dan Perancis. Kesempatan itu digunakan oleh bangsa Indonesia untuk memproklamasi-

kan kemerdekaan. Ada beberapa peristiwa sejarah menjelang Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945 yang patut kita ketahui.

## 1. Pertemuan di Dalat

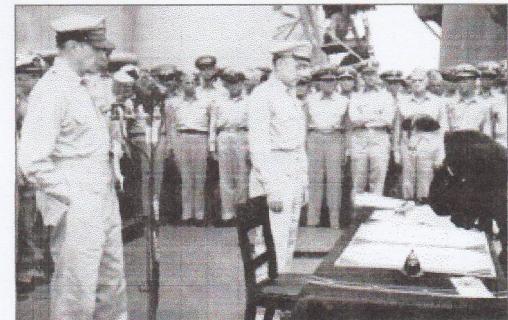
Pada tanggal 12 Agustus 1945 tiga tokoh pergerakan nasional, yaitu Dr. Radjiman Wedyodiningrat, Ir. Sukarno, dan Drs. Mohammad Hatta memenuhi undangan Jenderal Terauchi di Dalat (Vietnam Selatan). Jenderal Terauchi adalah Panglima tentara Jepang di Asia Tenggara.

Dalam pertemuan itu, Jenderal Terauchi mengatakan pemerintah Jepang telah memutuskan untuk memberikan kemerdekaan kepada Indonesia. Keputusan itu diambil setelah Amerika Serikat menjatuhkan bom atom di Jepang. Bom atom pertama dijatuhkan di kota Hiroshima pada tanggal 6 Agustus 1945. Bom kedua dijatuhkan di kota Nagasaki pada tanggal 9 Agustus 1945. Akibatnya, Jepang menyatakan menyerah tanpa syarat kepada Sekutu pada tanggal 14 Agustus 1945.



*Sumber: Ensiklopedi Indonesia*

*Gambar 8.1 Jenderal Terauchi Panglima Tentara Jepang di Asia Tenggara.*



*Sumber: Encyclopedia Americana 29*

*Gambar 8.2 Panglima Angkatan Perang Sekutu, Jenderal Daouglas Mac Arthur menyaksikan penandatanganan dokumen penyerahan tanpa syarat Jepang oleh Menlu Jepang Mamoru Shigemitsu.*

## 2. Menanggapi berita kekalahan Jepang

Berita tentang kekalahan itu sangat dirahasiakan oleh Jepang. Semua radio disegel oleh pemerintah Jepang. Namun demikian, ada juga tokoh-tokoh pergerakan yang dengan sembunyi-sembunyi mendengar berita tentang kekalahan Jepang tersebut. Di antaranya adalah Sutan Syahrir.

Pada tanggal 14 Agustus 1945 sore, Sutan Syahrir sudah menunggu kedatangan Mohammad Hatta dari Dalat. Syahrir mendesak agar proklamasi jangan dilakukan oleh PPKI. Menurut Syahrir, Negara Indonesia yang lahir dengan cara demikian akan dicap oleh Sekutu sebagai negara buatan Jepang. Syahrir mengusulkan agar proklamasi kemerdekaan dilakukan oleh Bung Karno saja sebagai pemimpin rakyat, atas nama rakyat lewat siaran radio.



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia

Gambar 8.3  
Sutan Syahrir, tokoh yang mendesak Bung Karno memproklamasikan kemerdekaan Indonesia sebagai pemimpin rakyat.

Hatta setuju kemerdekaan Indonesia diselenggarakan secepatnya. Namun, beliau tidak yakin proklamasi dapat dilakukan oleh Bung Karno saja sebagai pemimpin rakyat dan atas nama rakyat. Menurut Hatta, kalau Bung Karno bertindak seperti itu, berarti merampas hak PPKI. Hatta tidak yakin Bung Karno mau bertindak seperti usul Syahrir. Setelah terjadi perdebatan, akhirnya Hatta dan Syahrir pergi ke rumah Bung Karno. Syahrir menyatakan maksudnya. Bung Karno menjawab bahwa beliau tidak berhak bertindak sendiri. Memproklamasikan kemerdekaan adalah hak dan tugas PPKI.

Pada tanggal 15 Agustus 1945 sore, para pemuda kembali menemui Bung Hatta dan mendesak agar beliau jangan menyetujui proklamasi di hadapan PPKI, karena menurut mereka hal itu berbau Jepang. Malamnya, sekitar pukul 20.00, golongan muda revolusioner mengadakan rapat di salah satu ruangan Lembaga Bakteriologi di Pegangsaan Timur. Rapat ini antara lain dihadiri oleh Chairul Saleh, Wikana, Margono, Armansyah, dan Kusnandar. Dalam rapat itu golongan muda menegaskan pendirian mereka. Mereka berpendirian bahwa kemerdekaan Indonesia adalah hak dan urusan rakyat Indonesia sendiri. Kemerdekaan tidak dapat digantungkan kepada orang lain dan negara lain. Rapat juga memutuskan tuntutan agar Proklamasi Kemerdekaan dinyatakan oleh Ir. Sukarno pada keesokan harinya (16 Agustus 1945).



Sumber: Ensiklopedi Nasional Indonesia

Gambar 8.4  
Chairul Saleh, salah satu tokoh golongan muda yang nginginkan proklamasi segera dilaksanakan.

Keputusan rapat pada tanggal 15 Agustus 1945 sore, disampaikan oleh Wikana dan Darwis kepada Sukarno. Utusan golongan muda mengancam akan terjadi pertumpahan darah jika tuntutan golongan muda tidak dilaksanakan. Hal itu menimbulkan suasana ketegangan. Sukarno marah mendengar ancaman itu. Peristiwa menegangkan itu disaksikan oleh golongan tua, seperti Mohammad Hatta, Ahmad Subarjo, Dr. Buntaran, Dr. Sanusi, dan Iwa Kusumasumantri. Golongan tua tetap menekankan perlunya melakukan proklamasi kemerdekaan dalam rapat PPKI untuk menghindari pertumpahan darah.

### 3. Peristiwa Rengasdengklok

Setelah mengetahui pendirian golongan tua, golongan muda mengadakan rapat lagi menjelang pukul 24.00. Mereka melakukan rapat di Asrama Baperpi, Cikini 71, Jakarta. Rapat tersebut selain dihadiri mereka yang mengikuti rapat di Pegangsaan Timur, juga dihadiri oleh Sukarni, Jusuf Kunto, dr. Muwardi, dan *Sodancho Singgih*.

Dalam rapat itu diputuskan untuk mengungsikan Sukarno dan Hatta ke luar kota. Tempat yang dipilih adalah Rengasdengklok, sebuah kota kawedanan di sebelah timur Jakarta. Tujuan "penculikan" itu adalah menjauhkan kedua pemimpin nasional itu dari pengaruh Jepang. Untuk menghindari kecurigaan dan tindakan yang dapat diambil oleh tentara Jepang, rencana itu diserahkan kepada *Sodancho Singgih*. Rencana itu berhasil dengan baik berkat dukungan *Cudanco Latief Hendraningrat*, berupa perlengkapan tentara Peta.

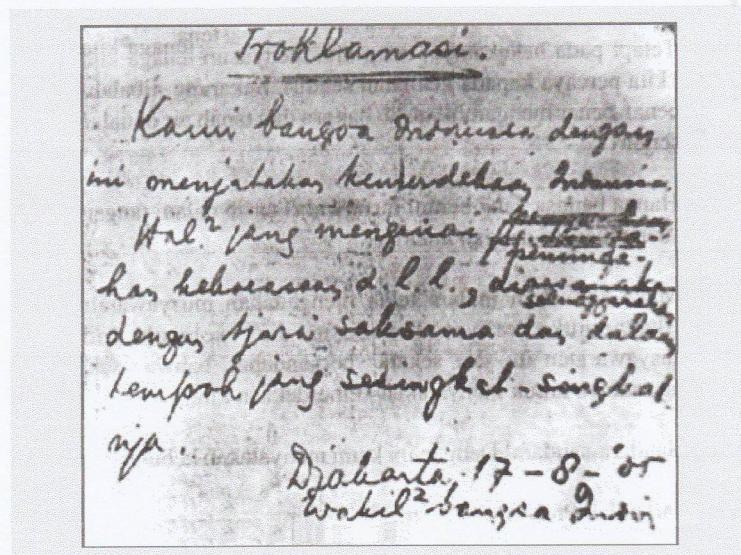
Pagi-pagi buta sekitar pukul 04.00, tanggal 16 Agustus 1945, Sukarno-Hatta dibawa ke Rengasdengklok. Sehari penuh kedua pemimpin "ditahan" di Rengasdengklok. Selain untuk menjauhkan Sukarno-Hatta dari pengaruh Jepang, para pemuda bermaksud memaksa mereka agar segera memproklamasi kemerdekaan lepas dari segala sesuatu yang berkaitan dengan Jepang. Ternyata kedua tokoh ini cukup berwibawa. Para pemuda pun segan untuk mendesak mereka. Namun, *Sodancho Singgih* memberikan keterangan bahwa dalam pembicaraan berdua dengan Bung Karno, Bung Karno menyatakan bersedia melaksanakan proklamasi segera setelah kembali ke Jakarta. Berdasarkan hal itu, siang itu juga Singgih kembali ke Jakarta. Ia menyampaikan rencana Proklamasi kepada para pemimpin pemuda di Jakarta.

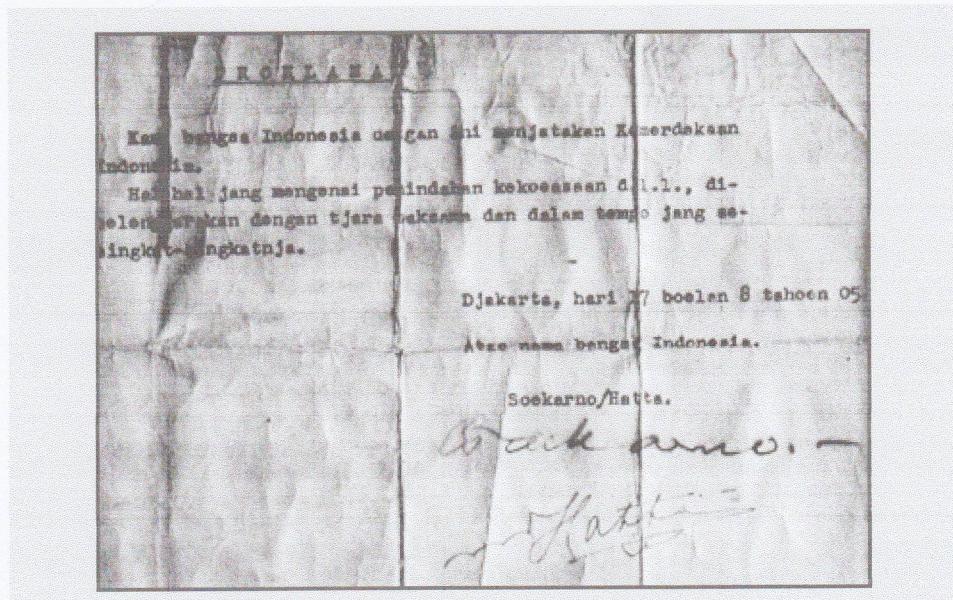
Sementara itu, di Jakarta, golongan tua dan golongan muda sepakat bahwa proklamasi kemerdekaan dilakukan di Jakarta. Golongan tua diwakili Mr. Ahmad Subarjo dan golongan muda yang diwakili Wikana. Laksamana Maeda, bersedia menjamin keselamatan mereka selama berada di rumahnya. Maeda adalah seorang Perwira penghubung Angkatan Darat dan Angkatan Laut Jepang.

Berdasarkan kesepakatan itu, Jusuf Kunto, dari pihak Pemuda mengantar Ahmad Subarjo ke Rengasdengklok pada hari itu juga. Mereka akan menjemput Sukarno-Hatta. Semula para pemuda tidak mau melepas Sukarno-Hatta. Ahmad Subarjo memberi jaminan bahwa proklamasi ke-merdekaan akan diumumkan pada tanggal 17 Agustus keesokan harinya, selambat-lambatnya pukul 12.00. Bila hal tersebut tidak terjadi, Ahmad Subarjo rela mempertaruhkan nyawanya. Dengan jaminan itu, komandan kompi Peta setempat, *Cudanco Subeno*, bersedia melepaskan Sukarno-Hatta kembali ke Jakarta.

#### 4. Perumusan teks proklamasi

Sesampai di Jakarta Sukarno-Hatta bersama Laksamana Maeda menemu Mayjen Nishimura untuk berunding. Nishimura tidak mengizinkan proklamasi kemerdekaan. Kemudian, mereka menuju rumah Laksamana Maeda di Jalan Imam Bonjol No. 1. Di tempat inilah naskah proklamasi dirumuskan. Para pemuka Indonesia yang hadir berkumpul dalam dua ruangan, ruang makan dan serambi depan. Perumusan teks proklamasi dilakukan di dalam ruang makan oleh Sukarno, Hatta, dan Mr. Ahmad Soebardjo. Sukarno menulis rumusan proklamasi tersebut.





Sumber: Risalah Sidang BPUPKI-PPKI

Gambar 8.5 Konsep naskah Proklamasi tulisan tangan Bung Karno (kiri) dan Naskah Prklamasi yang diketik oleh Sayuti Melik (kanan). Apakah kamu bisa menemukan perbedaan antara kedua teks tersebut?

Setelah selesai, teks proklamasi tersebut dibacakan di hadapan tokoh-tokoh peserta rapat. Setelah terjadi kesepakatan bersama, teks proklamasi selanjutnya diserahkan kepada Sayuti Melik untuk diketik. Teks proklamasi yang sudah diketik ditandatangani oleh Ir. Sukarno dan Drs. Moh. Hatta atas nama bangsa Indonesia. Naskah itulah yang dikenal sebagai naskah Proklamasi yang autentik .

Timbul persoalan tentang cara mengumumkan proklamasi. Sukarni mengatakan bahwa rakyat di sekitar Jakarta telah diberi tahu untuk datang berbondong-bondong ke lapangan ikada pada tanggal 17 Agustus. Di sana mereka akan mendengarkan proklamasi kemerdekaan. Bung Karno menolak cara tersebut. Akhirnya, disepakati proklamasi kemerdekaan dilakukan di kediaman Sukarno di Jalan Pegangsaan Timur 56, pukul 10.00. Setelah itu, para tokoh bangsa yang hadir, keluar dari rumah Laksamana Maeda dan pulang ke rumah masing-masing. Sebelum semua pulang, Hatta berpesan kepada para pemuda yang bekerja pada pers dan kantor berita, terutama B.M Diah untuk memperbanyak teks proklamasi dan menyiar-kannya ke seluruh dunia.

Sementara itu, para pemuda tidak langsung pulang ke rumah masing-masing. Mereka dibagi dalam kelompok-kelompok. Setiap kelompok pemuda mengirim kurir untuk memberitahukan kepada masyarakat bahwa saat proklamasi telah tiba.

## 5. Detik-detik Proklamasi Kemerdekaan 17 Agustus 1945

Pada tanggal 17 Agustus 1945 pagi banyak orang berkumpul di kediaman Sukarno. Mereka adalah rakyat dan para pemuda. Sekitar pukul 10.00, Ir. Sukarno didampingi Drs. Mohammad Hatta memproklamasikan kemerdekaan Indonesia. Berikut ini perkataan Sukarno pada pembacaan proklamasi kemerdekaan:

*"Saudara-saudara sekalian, saya telah meminta Saudara hadir di sini untuk menyaksikan suatu peristiwa maha penting dalam sejarah kita. Berpuluhan-puluhan tahun kita, bangsa Indonesia telah berjuang, untuk kemerdekaan tanah air kita. Bahkan, telah beratus-ratus tahun. Gelombangnya aksi kita untuk mencapai kemerdekaan kita itu ada naiknya, ada turunnya, tetapi jiwa kita tetap menuju ke arah cita-cita. Juga di dalam zaman Jepang, usaha kita untuk mencapai kemerdekaan nasional tidak berhenti. Di dalam zaman Jepang ini tampaknya saja kita menyandarkan diri kepada mereka. Tetapi pada hakikatnya, tetap kita menyusun tenaga kita sendiri, tetap kita percaya pada kekuatan sendiri. Hanya bangsa yang berani mengambil nasib dalam tangan sendiri, akan dapat berdiri dengan kekuatannya. Maka kami, tadi malam telah mengadakan*



Sumber: Sejarah Nasional Indonesia VI



Sumber: Risalah Sidang BPUPKI-PPKI

Gambar 8.6 Didampingi Bung Hatta, Bung Karno memproklamasikan kemerdekaan Indonesia (kiri). Rakyat Indonesia yang hadir mengikuti pembacaan Proklamasi Kemerdekaan dengan hikmat (kanan).

*musyawarah dengan pemuka-pemuka rakyat Indonesia dari seluruh Indonesia. Permusyawaratan itu seia sekata berpendapat, bahwa seoranglah datang saatnya untuk menyatakan kemerdekaan kita.*

*Saudara-saudara! Dengan ini kami menyatakan kebulatan tekad itu. Dengarkanlah proklamasi kami:*

### Proklamasi

*Kami bangsa Indonesia dengan ini menyatakan kemerdekaan Indonesia. Hal-hal yang mengenai pemindahan kekusaan d.l.l., diselenggarakan dengan cara seksama dan dalam tempo yang sesingkat-singkatnya.*

*Jakarta, hari 17 bulan 8 tahun '05*

*Atas nama Bangsa Indonesia*

*Sukarno/Hatta*

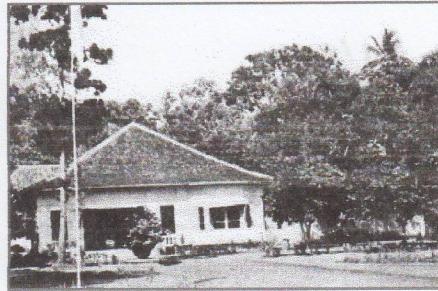
*Demikianlah Saudara-saudara! Kita sekarang telah merdeka. Tidak ada satu ikatan lagi yang mengikat tanah air kita dan bangsa kita! Mulai saat ini kita menyusun negara kita! Negara merdeka, negara Republik Indonesia merdeka, kekal, dan abadi. Insya' Allah, Tuhan memberkati kemerdekaan kita itu."*

Setelah pembacaan teks proklamasi selesai, upacara dilanjutkan dengan pengibaran bendera Merah Putih. Pengibaran Bendera Merah Putih dilakukan oleh S. Suhud dan Cudanco Latif, serta diiringi lagu Indonesia Raya. Bendera Merah Putih itu dijahit oleh Ibu Fatmawati Sukarno.

Pada saat Sang Saka Merah Putih dikibarkan, tanpa ada yang memberi aba-aba, para hadirin menyanyikan lagu Indonesia Raya. Setelah pengibaran Bendera Merah Putih, Wali kota Suwiryo dan dr. Mawardi memberikan sambutan. Kemudian mereka yang hadir saling bertukar pikiran sebentar lalu pulang ke rumah masing-masing.



*Sumber: Risalah Sidang BPUPKI-PPKI*



*Sumber: 30 Tahun Indonesia Merdeka 1*

*Gambar 8.7 Setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan, dilakukan Pengibaran Sang Saka Merah Putih (kiri). Gedung Proklamasi di Jl. Pegangsaan Timur 56, tempat dilaksukannya pembacaan Proklamasi Kemerdekaan RI (kanan).*

Peristiwa yang sangat penting bagi Bangsa Indonesia ini berlangsung sekitar satu jam. Meski sangat sederhana, namun upacara itu dilakukan penuh kehikmatan. Peristiwa itu membawa perubahan yang luar biasa dalam kehidupan bangsa Indonesia. Bangsa Indonesia menjadi bangsa yang merdeka. Bangsa baru telah lahir.

**Peristiwa Sekitar Proklamasi Kemerdekaan 6-18 Agustus 1945**  
 (Sumber: Ensiklopedi Populer Politik Pembangunan Pancasila)

Tgl	Pukul	Peristiwa
6		Kota Hiroshima dibom atom.
7		Jendral Terauchi menyetujui pembentukan PPKI.
9		Kota Nagasaki dibom.
9-14		Sukarno, Hatta, dan Rajiman Wedyodiningrat ke Dalat menemui Jenderal Terauchi untuk membicarakan kemerdekaan Indonesia.
14	11.00	Sukarno, Hatta, Radjiman tiba di Jakarta dari Dalat.
	12.00	Jepang menyerah tanpa syarat kepada sekutu.
	14.00	Syahrir menemui Hatta, lalu mereka menemui Sukarno. Syahrir meminta agar kemerdekaan diproklamasikan lepas dari dukungan Jepang.
15	pagi	Sukarno, Hatta, Subarjo menemui Maeda untuk menanyakan kebenaran berita Jepang menyerah kepada Sekutu. Hatta memerintahkan anggota PPKI berkumpul besok jam 10.00 untuk memproklamasikan kemerdekaan.
	sore	Hatta didesak supaya jangan menyetujui proklamasi dalam rapat PPKI.
	20.00	Rapat pemuda di Institut Bakteriologi, di Pegangsaan Timur.
	22.00 - 23.30	Utusan pemuda, Darwis dan Wikana, menemui Sukarno. Mereka mendesak agar Sukarno-Hatta memproklamasikan kemerdekaan atas nama rakyat malam ini juga. Perundingan berjalan panas.
	24.00	Rapat pemuda di Cikini 71. Keputusannya, mereka akan mengamankan Sukarno-Hatta dari pengaruh Jepang.
16	04.30	Sukarno-Hatta dibawa oleh para pemuda ke Rengasdengklok.
	10.00	Anggota PPKI menuju gedung <i>Volksraad</i> untuk menghadiri proklamasi, tetapi mereka pulang karena Sukarno-Hatta tidak dapat hadir.
	ses. 12.00	Markas Besar Tentara Jepang di Saigon menginstruksikan pimpinan tentara Jepang di Jakarta tidak boleh mendukung proklamasi kemerdekaan Indonesia dan harus menjaga <i>status quo</i> .
	17.30	Mr. Subarjo tiba di Rengasdengklok untuk menjemput Sukarno dan Hatta supaya kembali ke Jakarta. Soebarjo menjamin bahwa proklamasi kemerdekaan akan dilaksanakan besok (17 Agustus 1945).
	20.00	Sukarno-Hatta dan Subarjo kembali ke Jakarta.
	22.00	Sukarno dan Hatta ke rumah Laksamana Maeda di Jalan Diponegoro 1.
	22.30	Sukarno-Hatta bersama Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk merundingkan kemerdekaan. Keputusannya, Jepang mengikuti perintah Sekutu tidak mengubah <i>status quo</i> .
	24.00	Sukarno-Hatta ke rumah Maeda, bertemu dengan anggota PPKI, para pemuda, wartawan, dan beberapa orang Jepang.
17	00.30	Perumusan naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda. Sukarno menulis konsep proklamasi, sementara Subardjo dan Hatta memberikan masukan. Setelah selesai, rumusan itu dibacakan di depan semua hadirin. Kemudian terjadi perdebatan tentang penandatanganan pro-klamasi. Sayuti Melik (Sukarni?) mengusulkan kata-kata "Atas nama bangsa Indonesia" dan naskah ditandatangani oleh Sukarno-Hatta. Kemudian Sayuti Melik mengetik naskah yang telah diubah dan disetujui semua hadirin.
	10.00	Proklamasi Kemerdekaan di Pegangsaan Timur 56 Jakarta oleh Sukarno-Hatta atas nama bangsa Indonesia.
	sore	Seorang oposisi AL Jepang menemui Hatta melaporkan keberatan rakyat Indonesia Timur atas kata-kata dalam Piagam Jakarta.
18-22		Sidang PPKI berhasil mengesahkan UUD 1945, memilih Presiden, membentuk departemen, dan membagi wilayah Indonesia menjadi delapan provinsi.

**Lampiran 18****Soal Posttest**

1. Peristiwa yang menandai lahirnya Negara Indonesia adalah ....
  - a. Jepang menyerah kepada sekutu
  - b. Peristiwa Rengas dengklok
  - c. Proklamasi kemerdekaan RI
  - d. Peristiwa G30S PKI
2. Tokoh yang mendesak agar proklamasi tidak dilakukan oleh PPKI melainkan oleh Bung Karno sebagai tokoh pejuang RI karena takut dicap sebagai negara buatan jepang adalah .....
  - a. Sutan Syahrir
  - b. Bung Hatta
  - c. Laksamana Maeda
  - d. Jenderal Terauchi
3. Naskah proklamasi kemedekaan RI dirumuskan di ...
  - a. Jalan pendurungan Timur No.56 Jakarta
  - b. Jalan Imam Bonjol No.1 Jakarta
  - c. Jalan Pegangsaan Timur No.56 Jakarta
  - Jalan Proklamasi No. 1 Jakarta
4. Teks Proklamasi dirumuskan di rumah ....
  - a. Laksamana Maeda
  - b. Jenderal Terauchi
  - c. Mayor Jenderal Nishimura
  - d. Shigetada Nishijima
5. Teks proklamasi RI ditandatangani atas nama ....
  - a. Ir. Soekarno
  - b. Drs. Moh. Hatta
  - c. Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta
  - d. Bangsa Indonesia

6. Dua tokoh yang memberikan sambutan setelah pengibaran Sang Saka Merah Putih pada tanggal 17 Agustus 1945 adalah...
  - a. Walikota Suwiryo dan dr. Mawardi
  - b. Sayuti Melik dan Latif
  - c. Chaerul Saleh dan Margono
  - d. Wikana dan Darwis
7. 2 kota di jepang yang dijatuhi bom atom oleh Amerika adalah...
  - a. Tokyo dan Hiroshima
  - b. Nagasaki dan Seoul
  - c. Hiroshima dan Nagasaki
  - d. Tokyo dan Seoul
8. Pengibaran sang saka merah putih setelah pembacaan Proklamasi Kemerdekaan Indonesia dilakukan oleh ....
  - a. S. Suhud dan Latif
  - b. Wikana dan Darwis
  - c. Sayuti Melik dan Latif
  - d. Chaerul shaleh dan Margono
9. Urutan peristiwa penting menjelang proklamasi berdasarkan garis waktu yang benar adalah ...
  - a. Perumusan teks proklamasi- peristiwa rengas dengklok- pertemuan di Dalat (Vietnam)- jepang menyerah kepad sekutu- detik-detik proklamasi kemerdekaan RI
  - b. Pertemuan di Dalat (Vietnam)- Peristiwa Rengas Dengklok- Perumusan teks Proklamasi- detik-detik proklamasi kemerdekaan RI- Jepang menyerah kepada sekutu
  - c. Pertemuan di Dalat (Vietnam)- Jepang menyerah kepada sekutu- Peristiwa Rengas Dengklok-Perumusan Teks Proklamasi- Detik-detik proklamasi kemerdekaan RI
  - d. Jepang menyerah kepada sekutu-pertemuan di Dalat (Vietnam)- Peristiwa Rengas Dengklok- Detik-detik proklamasi kemerdekaan RI- Perumusan Teks Proklamasi

10. Urutkan peristiwa pada tanggal 14 Agustus 1945 berdasarkan urutan waktu yang benar...
- Soekarno, Hatta dan Radjiman tiba di Jakarta dari Dalat – Syahrir menemui Soekarno Hatta meminta agar kemerdekaan diproklamasikan – Jepang menyerah kepada sekutu
  - Jepang menyerah kepada sekutu – Syahrir menemui Soekarno Hatta meminta agar kemerdekaan diproklamasikan – Soekarno, Hatta dan Radjiman tiba di Jakarta dari Dalat
  - Syahrir menemui Soekarno Hatta meminta agar kemerdekaan diproklamasikan - Jepang menyerah kepada sekutu - Soekarno, Hatta dan Radjiman tiba di Jakarta dari Dalat
  - Soekarno, Hatta dan Radjiman tiba di Jakarta dari Dalat - Jepang menyerah kepada sekutu - Syahrir menemui Soekarno Hatta meminta agar kemerdekaan diproklamasikan
11. Urutkan peristiwa pada tanggal 17 Agustua 1945 berdasarkan urutan waktu yang benar...
- Perumusan naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda – Seorang opsir AL Jepang menemui Hatta melaporkan keberatan Rakyat Indonesia Timur atas kata-kata dalam Piagam Jakarta – Proklamasi Kemerdekaan di Pegangsaan Timur 56 Jakarta
  - Proklamasi Kemerdekaan di Pegangsaan Timur 56 Jakarta - Perumusan naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda - Seorang opsir AL Jepang menemui Hatta melaporkan keberatan Rakyat Indonesia Timur atas kata-kata dalam Piagam Jakarta
  - Perumusan naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda – Proklamasi Kemerdekaan di Pegangsaan Timur 56 Jakarta - Seorang opsir AL Jepang menemui Hatta melaporkan keberatan Rakyat Indonesia Timur atas kata-kata dalam Piagam Jakarta
  - Seorang opsir AL Jepang menemui Hatta melaporkan keberatan Rakyat Indonesia Timur atas kata-kata dalam Piagam Jakarta -

Proklamasi Kemerdekaan di Pegangsaan Timur 56 Jakarta -  
Perumusan naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda

12. Mengapa pada tanggal 17 Agustus 1945 pagi banyak orang berkumpul di kediaman Soekarno. Peristiwa apa yang terjadi pada saat itu...
  - a. Merumuskan teks proklamasi
  - b. Karena pada saat itu Soekarno membaca teks proklamasi
  - c. Karena Soekarno-Hatta menandatangani teks proklamasi
  - d. Hatta membaca teks proklamasi
13. Tujuan Soekarno-Hatta bersama Maeda menemui Mayjen Nishimura untuk...
  - a. Merundingkan kemerdekaan
  - b. Membuat Negara Boneka
  - c. Menjauhkan Soekarno-Hatta dari pengaruh Jepang
  - d. Membentuk golongan tua dan muda
14. Peristiwa Rengas Dengklok terjadi karena ..
  - a. Adanya perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua tentang proklamasi kemerdekaan RI
  - b. Adanya undangan 3 tokoh Indonesia ke Dallat Vietnam
  - c. Jepang menyerah kepada sekutu
  - d. Karena pecahnya perang dunia kedua
15. Tujuan golongan muda menculik Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta ke Rengas dengklok adalah....
  - a. Agar Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dapat beristirahat dengan tenang
  - b. Untuk menjauhkan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dari pengaruh jepang
  - c. Agar mudah berkomunikasi dengan golongan muda
  - d. Untuk membuat negara boneka

16. Pertemuan 3 tokoh pergerakan nasional RI dengan panglima perang jepang di Dalat Vietnam membicarakan tentang .....
- Keputusan jepang untuk memerdekakan Indonesia
  - Strategi perang melawan Amerika
  - Perumusan teks Proklamasi RI
  - Kemenangan jepang sebagai pemimpin asia
17. Alasan golongan tua untuk tetap melakukan proklamasi kemerdekaan dalam rapat PPKI adalah ....
- Agar PPKI dapat melaksanakan tugasnya dengan baik
  - Agar tidak terjadi pertumpahan darah
  - Agar proklamasi dapat dilakukan dengan segera
  - Agar Ir. Soekarno menjadi pemimpin pertama RI
18. Perbedaan teks proklamasi yang asli dengan teks yang diketik adalah...
- “Wakil-wakil bangsa Indonesia” diganti menjadi “atas nama bangsa Indonesia”
  - “Kami Negara Indonesia” diganti menjadi “Kami Bangsa Indonesia”
  - “Tempo yang sedikit” diganti “Tempo yang sesingkat-singkatnya”
  - “Hal-hal yang mengenai perebutan kekuasaan” diganti “Hal-hal yang mengenai pemindahan kekuasaan”

**Kunci Jawaban Soal Posttest**

1. C. Proklamasi kemerdekaan RI
2. A. Sutan Syahrir
3. B. Jalan Imam Bonjol No.1 Jakarta
4. A. Laksamana Maeda
5. D. Bangsa Indonesia
6. A. Walikota Suwiryo dan dr. Mawardi
7. C. Hiroshima dan Nagasaki
8. A. S. Suhud dan Latif
9. C. Pertemuan di Dalat (Vietnam)- Jepang menyerah kepada sekutu- Peristiwa Rengas Dengklok-Perumusan Teks Proklamasi- Detik-detik proklamasi kemerdekaan RI
10. D. Soekarno, Hatta dan Radjiman tiba di Jakarta dari Dalat - Jepang menyerah kepada sekutu - Syahrir menemui Soekarno Hatta meminta agar kemerdekaan diproklamasikan
11. C. Perumusan naskah proklamasi di rumah Laksamana Maeda – Proklamasi Kemerdekaan di Pegangsaan Timur 56 Jakarta - Seorang oposir AL Jepang menemui Hatta melaporkan keberatan Rakyat Indonesia Timur atas kata-kata dalam Piagam Jakarta
12. B. Karena pada saat itu Soekarno membaca teks proklamasi
13. A. Merundingkan kemerdekaan
14. A. Adanya perbedaan pendapat antara golongan muda dan golongan tua tentang proklamasi kemerdekaan RI
15. B. Untuk menjauhkan Ir. Soekarno dan Drs. Moh. Hatta dari pengaruh jepang
16. A. Keputusan jepang untuk memerdekakan Indonesia
17. B. Agar tidak terjadi pertumpahan darah
18. A. “Wakil-wakil bangsa Indonesia” diganti menjadi “atas nama bangsa Indonesia”

**Lampiran 19****Nilai Posttest****Kelas VA**

No	Nama	Nilai Posttest
1	AA	89
2	AR	83
3	AC	67
4	AS	72
5	AO	94
6	AW	67
7	ARL	72
8	AUN	94
9	BF	89
10	BS	61
11	CS	67
12	DD	61
13	DS	83
14	DE	89
15	FY	83
16	FG	83
17	FC	89
18	GJ	78
19	HL	78
20	LM	89
21	MA	61
22	ME	78
23	MN	78
24	MR	83
25	MRA	94
26	MB	78
27	MRP	83
28	NM	94
29	NE	61
30	RN	61
31	RT	67
32	SA	72
33	WF	94
<b>Jumlah</b>		<b>2592</b>
<b>Nilai Max</b>		<b>94</b>
<b>Nilai Min</b>		<b>61</b>
<b>Selisih</b>		<b>33</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>78,5455</b>
<b>SD</b>		<b>11,2669</b>
<b>Varian</b>		<b>126,943</b>

**Kelas VB**

No	Nama	Nilai Posttest
1	AM	61
2	AP	78
3	AG	72
4	AMM	94
5	ANU	72
6	APU	94
7	DF	72
8	DM	94
9	FH	94
10	FP	72
11	FAA	61
12	GM	78
13	GF	61
14	HW	83
15	HR	94
16	KA	89
17	KR	83
18	LR	89
19	MAL	78
20	MAD	83
21	NRH	89
22	PO	78
23	RY	89
24	RA	78
25	SW	89
26	SC	83
27	SA	94
28	SN	78
29	VD	78
30	VA	61
31	WW	78
32	ZR	89
<b>Jumlah</b>		<b>2586</b>
<b>Nilai Max</b>		<b>94</b>
<b>Nilai Min</b>		<b>61</b>
<b>Selisih</b>		<b>33</b>
<b>Rata-rata</b>		<b>80,8125</b>
<b>SD</b>		<b>10,4864</b>
<b>Varian</b>		<b>109,964</b>

## Lampiran 20

### Uji Normalitas Posttest Tipe STAD Kelas VA

Banyak Data = 33  
 Nilai Minimum = 61  
 Nilai Maksimum = 94  
 Range = Nilai Max - Nilai Min = 94 - 61 = 33  
 Banyak Kelas =  $1 + 3,3 \log 33 = 6,01 = 6$   
 Panjang Interval = Range/Banyak Kelas =  $33/6 = 5,5 = 6$

No	Kelas Interval	Batas Nyata	Nilai Tengah	fo	Fo.Xi	(Xi) <sup>2</sup>	Fi.(Xi <sup>2</sup> )	Z-score	Batas luas deerah	Luas Daerah	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup> /fh
		60,5						-1,60	4452					
1	61-66		62,5	5	312,5	3906,25	19531,25			875	2,63	2,38	5,64	2,15
		66,5						-1,07	3577					
2	67-72		69,5	7	486,5	4830,25	33811,75			1523	4,57	2,43	5,91	1,29
		72,5						-0,54	2054					
3	73-78		75,5	5	377,5	5700,25	28501,25			2054	6,16	-1,16	1,35	0,22
		78,5						0,00	0					
4	79-84		81,5	6	489	6642,25	39853,5			2019	6,06	-0,06	0,00	0,00
		84,5						0,53	2019					
5	85-90		87,5	5	437,5	7656,25	38281,25			1525	4,58	0,43	0,18	0,04
		90,5						1,06	3544					
6	91-96		93,5	5	467,5	8742,25	43711,25			897	2,69	2,31	5,33	1,98
		96,5						1,59	4441					
				33	2570,5	37477,5	203690,25				26,68	6,32	39,96	5,68

## Lampiran 21

### Uji Normalitas Posttest Tipe TGT Kelas VB

Banyak Data	= 32
Nilai Minimum	= 61
Nilai Maksimum	= 94
Range	= Nilai Max - Nilai Min = 94 - 61 = 33
Banyak Kelas	= $1 + 3,3 \log 32 = 5,96 = 6$
Panjang Interval	= Range/Banyak Kelas = 33/6 = 5,5=6

No	Kelas Interval	Batas Nyata	Nilai Tengah	fo	Fo.Xi	(Xi) <sup>2</sup>	Fi.(Xi <sup>2</sup> )	Z-score	Batas luas deerah	Luas Daerah	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup> /fh
		60,5						-1,60	4452					
1	61-66		62,5	4	250	3906,25	15625			875	2,63	1,38	1,89	0,72
		66,5						-1,07	3577					
2	67-72		69,5	4	278	4830,25	19321			1523	4,57	-0,57	0,32	0,07
		72,5						-0,54	2054					
3	73-78		75,5	8	604	5700,25	45602			2054	6,16	1,84	3,38	0,55
		78,5						0,00	0					
4	79-84		81,5	4	326	6642,25	26569			2019	6,06	-2,06	4,23	0,70
		84,5						0,53	2019					
5	85-90		87,5	6	525	7656,25	45937,5			1525	4,58	1,43	2,03	0,44
		90,5						1,06	3544					
6	91-96		93,5	6	561	8742,25	52453,5			897	2,69	3,31	10,95	4,07
		96,5						1,59	4441					
				32	2544	37477,5	205508				26,68	5,32	28,31	6,55

## Lampiran 22

### **Uji F Posttest Kedua Kelas Sampel**

Data	Kelas	
	Eksperimen I (VA)	Eksperimen II (VB)
Rata-rata	78,85	80,81
Varian	126,94	109,96
n	33,00	32,00
df	32,00	31,00
F hitung	1,15	
F tabel	1,82	
Kesimpulan	Homogen	

### **Uji-t Data Posttest pada Kedua Sampel**

Data	Kelas	
	Eksperimen I (VA)	Eksperimen II (VB)
Rata-rata	78,85	80,81
varian	126,94	109,96
n	33,00	32,00
db	63,00	63,00
t hitung	-0,73	
t tabel	2,00	
Kesimpulan	Tidak Berbeda Signifikan	

## Lampiran 23

### **Deskriptor Penilaian Afektif**

**Deskriptor:**

- a. Mematuhi peraturan dalam proses pembelajaran dengan baik (menerima)
  - 1. Menunjukkan sikap antusias dan mengikuti pelajaran dengan tertib.
  - 2. Melakukan petunjuk/perintah guru.
  - 3. Mengerjakan tugas yang diberikan.
- b. Bekerjasama dalam menjelaskan LDS yang telah diberikan (menaggapi)
  - 1. Menghargai pendapat dari anggota dalam kelompok.
  - 2. Membagi tugas dalam kelompok.
  - 3. Saling membantu dalam kerja kelompok.
- c. Menyumbangkan gagasan/ ide berdasarkan berbagai informasi yang telah dikumpulkan (menilai)
  - 1. Mengajukan pertanyaan.
  - 2. Memberikan jawaban dari pertanyaan yang muncul.
  - 3. Mengusulkan ide dalam diskusi kelompok.

**Keterangan kategori kinerja:**

- Kurang : Jika tidak satupun deskriptor muncul
- Cukup : Jika satu deskriptor muncul
- Baik : Jika dua deskriptor muncul
- Sangat Baik : Jika tiga deskriptor muncul

$$\text{Persentasi pencapaian kategori} = \frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai perkategori}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$$

Lampiran 24

## **Nilai Afektif Kelas VA**

**Nilai Afektif Kelas VB**

<b>No.</b>	<b>Nama Siswa</b>	<b>Aspek yang dinilai</b>			<b>Jumlah Skor</b>	<b>Nilai Konversi</b>
		<b>Menerima</b>	<b>Menanggapi</b>	<b>Menilai</b>		
1	AM	1,5	1,5	1,5	4,5	50
2	AP	2	1,5	1,5	5	56
3	AG	2	1,5	1	4,5	50
4	AMM	2,5	2,5	2	7	78
5	ANU	3	2	2	7	78
6	APU	3	2,5	1,5	7	78
7	DF	2	1	1,5	4,5	50
8	DM	2,5	2,5	2	7	78
9	FH	1,5	2	1,5	5	56
10	FP	2	1,5	1	4,5	50
11	FAA	2	2	2	6	67
12	GM	2	2	2	6	67
13	GF	2	1,5	1	4,5	50
14	HW	2,5	2	2	6,5	72
15	HR	2,5	2	2,5	7	78
16	KA	2	2	1,5	5,5	61
17	KR	2	2	1,5	5,5	61
18	LR	2	2	1,5	5,5	61
19	MAL	2	1,5	1,5	5	56
20	MAD	2,5	2	2	6,5	72
21	NRH	2	2	1,5	5,5	61
22	PO	2,5	2	2	6,5	72
23	RY	3	2	1,5	6,5	72
24	RA	2,5	2	2	6,5	72
25	SW	2	2	2	6	67
26	SC	2,5	2,5	2	7	78
27	SA	2,5	2,5	2	7	78
28	SN	2	1,5	1,5	5	56
29	VD	2	2	2	6	67
30	VA	1,5	1	1,5	4	44
31	WW	1	1,5	1,5	4	44
32	ZR	1,5	1	1,5	4	44
<b>JUMLAH</b>					<b>2022</b>	
<b>Rata-rata</b>					<b>63</b>	
<b>MAX</b>					<b>78</b>	
<b>MIN</b>					<b>44</b>	
<b>SELISIH</b>					<b>33</b>	
<b>Varian</b>					<b>132,915</b>	
<b>SD</b>					<b>11,5289</b>	

## Lampiran 25

### Uji Normalitas Penilaian Afektif Tipe STAD Kelas V A

Banyak Data = 33  
 Nilai Minimum = 44  
 Nilai Maksimum = 78  
 Range = Nilai Max - Nilai Min = 78 - 44 = 34  
 Banyak Kelas =  $1 + 3,3 \log 33 = 6,011 = 6$   
 Panjang Interval = Range/Banyak Kelas =  $34/6 = 5,7 = 6$

No	Kelas Interval	Batas Nyata	Nilai Tengah	fo	Fo.Xi	(Xi) <sup>2</sup>	Fi.(Xi <sup>2</sup> )	Z-score	Batas luas deerah	Luas Daerah	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup> /fh
		43,5						-1,82	4656					
1	44-49		46,5	3	139,5	2162,25	6486,75			679	2,31	0,69	0,478	0,207
		49,5						-1,28	3977					
2	50-55		52,5	6	315	2756,25	16537,5			1243	4,23	1,77	3,146	0,744
		55,5						-0,75	2734					
3	56-61		58,5	7	409,5	3422,25	23955,75			1863	6,33	0,67	0,443	0,070
		61,5						-0,22	871					
4	62-67		64,5	3	193,5	4160,25	12480,75			346	1,18	-1,82	3,326	2,827
		67,5						0,31	1217					
5	68-73		70,5	10	705	4970,25	49702,5			1778	6,05	3,95	15,640	2,587
		73,5						0,84	2995					
6	74-79		76,5	4	306	5852,25	23409			1152	3,92	0,08	0,007	0,002
		79,5						1,37	4147					
				33	2068,5		132572,25				24,01		23,041	6,437

## Lampiran 26

### Uji Normalitas Penilaian Afektif Tipe TGT Kelas VB

Banyak Data	= 32
Nilai Minimum	= 44
Nilai Maksimum	= 78
Range	= Nilai Max - Nilai Min = 78 - 44 = 34
Banyak Kelas	= $1 + 3,3 \log 32 = 5,96 = 6$
Panjang Interval	= Range/Banyak Kelas = $34/6 = 5,7 = 6$

No	Kelas Interval	Batas Nyata	Nilai Tengah	Fo	Fo.Xi	(Xi)^2	Fi.(Xi^2)	Z-score	Batas luas deerah	Luas Daerah	Fh	fo-fh	(fo-fh)^2	(fo-fh)^2/fh
		43,5						-1,69	4545					
1	44-49		46,5	3	139,5	2162,25	6486,75			755	2,27	0,74	0,540	0,239
		49,5						-1,17	3790					
2	50-55		52,5	5	262,5	2756,25	13781,25			1368	4,10	0,90	0,803	0,196
		55,5						-0,65	2422					
3	56-61		58,5	8	139,5	3422,25	27378			1905	5,72	2,29	5,221	0,914
		61,5						-0,13	517					
4	62-67		64,5	4	258	4160,25	16641			1000	3,00	1,00	1,000	0,333
		67,5						0,39	1517					
5	68-73		70,5	5	352,5	4970,25	24851,25			1669	5,01	-0,01	0,000	0,000
		73,5						0,91	3186					
6	74-79		76,5	7	535,5	5852,25	40965,75			1050	3,15	3,85	14,823	4,706
		79,5						1,43	4236					
				32	1687,5		130104				23,24		22,387	6,387

### Lampiran 27

#### Uji F Afektif Pada Kedua Sampel

Data	Kelas	
	Eksperimen I (VA)	Eksperimen II (VB)
Rata-rata	64	63
Varian	127,49	132,915
N	33,00	32,00
Df	32,00	31,00
F hitung	1,04	
F tabel		1,82
Kesimpulan	Homogen	

#### Uji-t Afektif Pada Kedua Sampel

Data	Kelas	
	Eksperimen I (VA)	Eksperimen II (VB)
Rata-rata	64	63
Varian	127,49	132,915
N	33,00	32,00
Db	63,00	63,00
t hitung	0,35	
t tabel		2,00
Kesimpulan	Tidak Berbeda Signifikan	

## Lampiran 28

### Deskriptor Lembar Penilaian Psikomotor

#### Deskriptor :

- a. Mengumpulkan informasi yang berkaitan dengan peristiwa-peristiwa sekitar proklamasi kemerdekaan Republik Indonesia (menirukan)
  1. Mengumpulkan informasi yang berdasarkan pengalaman.
  2. Mengumpulkan informasi dari buku.
  3. Mengumpulkan informasi dengan bertanya dengan sesama teman atau guru.
- b. Membuat laporan kelompok (memanipulasi)
  1. Menulis laporan dengan tepat.
  2. Menulis dengan rapi dan indah.
  3. Menggunakan kata-kata yang menarik.
- c. Melaporkan hasil kerja kelompok dengan menggunakan pilihan kata yang tepat dan santun (artikulasi)
  1. Menggunakan lafal dan intonasi yang tepat.
  2. Memilih kata yang sesuai
  3. Menggunakan kalimat yang benar dan efisien.

Persentasi pencapaian kategori =  $\frac{\text{Jumlah siswa yang mencapai perkategori}}{\text{jumlah seluruh siswa}} \times 100\%$

#### Keterangan kategori kinerja:

- Kurang : Jika tidak satupun deskriptor muncul
- Cukup : Jika satu deskriptor muncul
- Baik : Jika dua deskriptor muncul
- Sangat Baik : Jika tiga deskriptor muncul

**Lampiran 29****Penilaian Psikomotor Kelas VA**

No.	Siswa	Aspek yang dinilai			Skor	Konversi
		Menirukan	Memanipulasi	Artikulasi		
1	AA	2	2	2	6	67
2	AR	2	2	2	6	67
3	AC	1,5	1,5	2	5	56
4	AS	1,5	1,5	2	5	56
5	AO	3	2,5	2,5	8	89
6	AW	2	2	2	6	67
7	ARL	1,5	1,5	2	5	56
8	AUN	1,5	2	1,5	5	56
9	BF	1	1	2	4	44
10	BS	3	2	2	7	78
11	CS	2	1,5	1,5	5	56
12	DD	1,5	1,5	2	5	56
13	DS	1,5	1,5	1	4	44
14	DE	2	1,5	1,5	5	56
15	FY	2	1,5	1,5	5	56
16	FG	1,5	1,5	1	4	44
17	FC	2	2	2	6	67
18	GJ	3	2	2	7	78
19	HL	2	2	2	6	67
20	LM	1,5	1	1,5	4	44
21	MA	2	2	2	6	67
22	ME	2	2	2	6	67
23	MN	1,5	1,5	1	4	44
24	MR	2	2	2	6	67
25	MRA	1	1,5	1,5	4	44
26	MB	2	2	2	6	67
27	MRP	1,5	1	1,5	4	44
28	NM	2	1,5	1,5	5	56
29	NE	2,5	2,5	2	7	78
30	RN	1	2	2	5	56
31	RT	2,5	2	2	6,5	72
32	SA	2,5	2	2	6,5	72
33	WF	2,5	2	2	6,5	72
<b>Jumlah</b>		<b>2010</b>				
<b>Rata-rata</b>		<b>61</b>				
<b>Max</b>		<b>89</b>				
<b>Min</b>		<b>44</b>				
<b>Selisih</b>		<b>39</b>				
<b>Varian</b>		<b>144,085</b>				
<b>SD</b>		<b>12,0036</b>				

## **Penilaian Psikomotor Kelas VB**

## Lampiran 30

### Uji Normalitas Penilaian Psikomotor Model STAD Kelas VA

Banyak Data = 33  
 Nilai Minimum = 44  
 Nilai Maksimum = 89  
 Range = Nilai Max - Nilai Min = 89-44=45  
 Banyak Kelas =  $1 + 3,3 \log 33 = 6,011 = 6$   
 Panjang Interval = Range/Banyak Kelas =  $45/6 = 7,5 = 8$

No	Kelas Interval	Batas Nyata	Nilai Tengah	fo	Fo.Xi	(Xi) <sup>2</sup>	Fi.(Xi <sup>2</sup> )	Z-score	Batas luas deerah	Luas Daerah	fh	fo-fh	(fo-fh) <sup>2</sup>	(fo-fh) <sup>2</sup> /fh
		43,5						-1,45	4265					
1	44-51		47,5	7	332,5	2256,25	15793,75			1442	4,90	2,10	4,398	0,897
		51,5						-0,78	2823					
2	52-59		55,5	10	555	3080,25	30802,5			2345	7,97	2,03	4,109	0,515
		59,5						-0,12	478					
3	60-67		63,5	9	571,5	4032,25	36290,25			1610	5,47	3,53	12,433	2,271
		67,5						0,55	2088					
4	68-75		71,5	3	214,5	5112,25	15336,75			1781	6,06	-3,06	9,335	1,542
		75,5						1,21	3869					
5	76-83		79,5	3	238,5	6320,25	18960,75			830	2,82	0,18	0,032	0,011
		83,5						1,88	4699					
6	84-91		87,5	1	87,5	7656,25	7656,25			246	0,84	0,16	0,027	0,032
		91,5						2,54	4945					
				33	1999,5		124840,25				28,06		30,334	5,269

## Lampiran 31

### Uji Normalitas Penilaian Psikomotor Model TGT Kelas VB

Banyak Data = 32  
 Nilai Minimum = 44  
 Nilai Maksimum = 89  
 Range = Nilai Max - Nilai Min = 89 - 44 = 45  
 Banyak Kelas =  $1 + 3,3 \log 32 = 5,96 \approx 6$   
 Panjang Interval = Range/Banyak Kelas = 45/6 = 7,5 = 8

No	Kelas Interval	Batas Nyata	Nilai Tengah	f <sub>o</sub>	F <sub>o.Xi</sub>	(X <sub>i</sub> ) <sup>2</sup>	F <sub>i.(X<sub>i</sub>)<sup>2</sup></sub>	Z-score	Batas luas deerah	Luas Daerah	f <sub>h</sub>	f <sub>o-fh</sub>	(f <sub>o-fh</sub> ) <sup>2</sup>	(f <sub>o-fh</sub> ) <sup>2</sup> /f <sub>h</sub>
		43,5						-2,54	4945					
1	44-51		47,5	1	47,5	2256,25	2256,25			259	0,78	0,22	0,050	0,064
		51,5						-1,86	4686					
2	52-59		55,5	3	166,5	3080,25	9240,75			896	2,69	0,31	0,097	0,036
		59,5						-1,17	3790					
3	60-67		63,5	10	635	4032,25	40322,5			1911	5,73	4,27	18,207	3,176
		67,5						-0,49	1879					
4	68-75		71,5	2	143	5112,25	10224,5			1126	3,38	-1,38	1,899	0,562
		75,5						0,19	753					
5	76-83		79,5	9	715,5	6320,25	56882,25			2325	6,98	2,03	4,101	0,588
		83,5						0,87	3078					
6	84-91		87,5	7	612,5	7656,25	53593,75			1316	3,95	3,05	9,315	2,359
		91,5						1,55	4394					
				32	2320		172520				23,50		33,669	6,785

## LAMPIRAN 32

### Uji F Psikomotor Pada Kedua Sampel

<b>Data</b>	<b>Kelas</b>	
	<b>Eksperimen I (VA)</b>	<b>Eksperimen II (VB)</b>
Rata-rata	60,9	73,48
Varian	144,0852	144,2593
N	33,00	32,00
Df	32,00	31,00
F hitung		1,00
F tabel		1,82
<b>Kesimpulan</b>	<b>Homogen</b>	

### Uji-t Psikomotor Pada Kedua Sampel

<b>Data</b>	<b>Kelas</b>	
	<b>Eksperimen I (VA)</b>	<b>Eksperimen II (VB)</b>
Rata-rata	60,9	73,48
Varian	144,0852	144,2593
N	33,00	32,00
Db	63,00	63,00
t hitung		4,22
t tabel		2,00
<b>Kesimpulan</b>	<b>Berbeda Signifikan</b>	

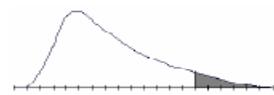
**Lampiran 32****Tabel Harga Kritis Chi-Square ( $\chi^2$ )**

df	0,001	0,005	0,010	0,025	0,020	0,050	0,100	0,200	0,250	0,300	0,500	0,700	0,750	0,800	0,900	0,950	0,975	0,980	0,990	0,995	
1	10,83	7,879	6,635	5,024	5,41	3,841	2,706	1,642	1,32	1,07	0,46	0,15	0,10	0,064	0,016	0,0039	0,0000	0,0063	0,0016	0,000	
2	13,82	10,597	9,210	7,378	7,82	5,991	4,605	3,219	2,77	2,41	1,39	0,71	0,58	0,45	0,21	0,10	0,05	0,04	0,02	0,01	
3	16,27	12,838	11,341	9,348	9,84	7,815	6,251	4,642	4,11	3,66	2,37	1,42	1,21	1,00	0,58	0,35	0,22	0,18	0,12	0,07	
4	18,46	14,860	13,277	11,143	11,67	9,488	7,779	5,989	5,39	4,88	3,36	2,20	1,92	1,65	1,06	0,71	0,48	0,43	0,30	0,21	
5	20,52	16,750	15,086	12,832	13,39	11,070	9,236	7,289	6,63	6,06	4,35	3,00	2,67	2,34	1,61	1,14	0,83	0,75	0,55	0,41	
6	22,46	18,548	16,812	14,449	15,03	12,592	10,645	8,558	7,84	7,23	5,35	3,83	3,45	3,07	2,20	1,64	1,24	1,13	0,87	0,68	
7	24,32	20,278	18,475	16,013	16,62	14,067	12,017	9,803	9,04	8,38	6,35	4,67	4,25	3,82	2,83	2,17	1,69	1,56	1,24	0,99	
8	26,12	21,955	20,090	17,535	18,17	15,507	13,362	11,030	10,22	9,52	7,34	5,53	5,07	4,59	3,49	2,73	2,18	2,03	1,65	1,34	
9	27,88	23,589	21,660	19,023	19,68	16,919	14,684	12,242	11,39	10,66	8,34	6,39	5,90	5,38	4,17	3,32	2,70	2,53	2,09	1,73	
10	29,59	25,188	23,209	20,483	21,16	18,307	15,987	13,442	12,55	11,78	9,34	7,27	6,74	6,18	4,86	3,94	3,25	3,06	2,56	2,16	
11	31,26	26,757	24,725	21,920	22,62	19,675	17,275	14,631	13,70	12,90	10,34	8,15	7,58	6,99	5,58	4,58	3,82	3,61	3,05	2,60	
12	32,91	28,300	26,217	23,337	24,05	21,026	18,549	15,812	14,85	14,01	11,34	9,03	8,44	7,81	6,30	5,23	4,40	4,18	3,57	3,07	
13	34,53	29,819	27,688	24,736	25,47	22,362	19,812	16,985	15,98	15,12	12,34	9,93	9,30	8,63	7,04	5,89	5,01	4,76	4,11	3,57	
14	36,12	31,319	29,141	26,119	26,87	23,685	21,064	18,151	17,12	16,22	13,34	10,82	10,17	9,47	7,79	6,57	5,63	5,37	4,66	4,07	
15	37,70	32,801	30,578	27,488	28,26	24,996	22,307	19,311	18,25	17,32	14,34	11,72	11,04	10,31	8,55	7,26	6,27	5,98	5,23	4,60	
16	39,29	34,267	32,000	28,845	29,63	26,296	23,542	20,463	19,37	18,42	15,34	12,62	11,91	11,15	9,31	7,96	6,91	6,61	5,81	5,14	
17	40,75	35,718	33,409	30,191	31,00	27,587	24,769	21,615	20,49	19,51	16,34	13,53	12,79	12,00	10,08	8,67	7,56	7,26	6,41	5,70	
18	42,31	37,156	34,805	31,526	32,25	28,869	25,989	22,760	21,60	20,60	17,34	14,44	13,68	12,86	10,86	9,39	8,23	7,91	7,02	6,26	
19	43,82	38,582	36,191	32,852	33,69	30,144	27,204	23,900	22,72	21,69	18,34	15,35	14,56	13,72	11,65	10,12	8,91	8,57	7,63	6,84	
20	45,32	39,997	37,566	34,170	35,02	31,410	28,412	25,038	23,83	22,78	19,34	16,27	15,45	14,58	12,44	10,85	9,59	9,24	8,26	7,43	
21	46,80	41,401	38,932	35,479	36,34	32,671	29,615	26,171	24,93	23,86	20,34	17,18	16,34	15,44	13,24	11,59	10,28	9,92	8,90	8,03	
22	48,27	42,796	40,289	36,781	37,66	33,924	30,813	27,301	26,04	24,94	21,34	18,10	17,24	16,31	14,04	12,34	10,98	10,60	9,54	8,64	
23	49,73	44,181	41,638	38,076	38,97	35,172	32,007	28,429	27,14	26,02	22,34	19,02	18,14	17,19	14,85	13,09	11,69	11,29	10,20	9,26	
24	51,18	45,558	42,980	39,364	40,27	36,415	33,196	29,553	28,24	27,10	23,34	19,94	19,04	18,06	15,66	13,85	12,40	11,99	10,86	9,89	
25	52,62	46,928	44,314	40,646	41,57	37,652	34,382	30,675	29,34	28,17	24,34	20,87	19,94	18,94	16,47	14,61	13,12	12,70	11,52	10,52	
26	54,05	48,290	45,642	41,923	42,86	38,885	35,563	31,795	30,43	29,25	25,34	21,79	20,84	19,82	17,29	15,28	13,84	13,41	12,20	11,16	
27	55,48	49,645	46,963	43,194	44,14	40,113	36,741	32,912	31,53	30,32	26,34	22,72	21,75	20,70	18,11	16,15	14,57	14,12	12,88	11,81	
28	56,89	50,993	48,278	44,461	45,42	41,337	37,916	34,027	32,62	32,39	27,34	23,65	22,66	21,59	18,94	16,93	15,31	14,85	13,56	12,46	
29	58,30	52,336	49,588	45,722	46,60	42,557	39,087	35,139	33,71	32,46	28,34	24,58	23,57	22,48	19,77	17,71	16,05	15,57	14,26	13,12	
30	59,70	53,672	50,892	46,979	47,96	43,773	40,256	36,250	34,80	33,53	29,34	25,51	24,48	23,36	20,60	18,49	16,79	16,31	14,95	13,79	
40	66,77	63,69	50,34			55,76	51,80		45,62		39,34		33,66		29,05	26,52	24,43		22,16	20,17	
50	79,49	76,15	71,42			67,50	63,17			56,33		49,33		42,94		37,69	34,76	32,36		29,71	27,99
60	91,95	88,38	83,30			79,08	74,40			66,98		59,33		52,29		46,46	43,19	40,48		37,48	35,53
70	104,22	100,42	95,02			90,53	85,53			77,58		69,33		61,70		55,33	51,74	48,76		45,44	43,28
80	116,32	112,33	106,63			101,88	96,58			88,13		79,33		71,14		64,28	60,39	57,15		53,54	51,17
90	128,30	124,12	118,14			113,14	107,56			98,64		89,33		80,62		73,29	69,13	65,65		61,75	59,20
100	140,17	135,81	129,56			124,34	118,50			99,14		99,33		90,13		82,36	77,93	74,22		70,06	67,33

## Lampiran 33

**Tabel Harga Kritis F**

**Tabel Harga Kritis F**  
 $p = 0,05$  (atas)  
 $p = 0,01$  (bawah)



V <sub>2</sub>	degree freedom of greater mean square (V <sub>1</sub> ) derajat kelebasan untuk pembilang																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	14	16	20	24	30	40	50	75	100	200	500	...	
1	161	200	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	246	248	249	250	251	252	253	253	254	254	254	
2	4052	4999	5403	5625	5764	5859	5928	5981	6022	6056	6106	6142	6169	6208	6258	6286	6302	6323	6334	6352	6361	6366			
3	18,51	19,00	19,16	19,25	19,30	19,33	19,36	19,37	19,38	19,39	19,40	19,14	19,42	19,43	19,44	19,45	19,46	19,47	19,48	19,49	19,49	19,50	19,50		
	98,49	99,01	99,17	99,25	99,30	99,33	99,34	99,36	99,38	99,40	99,41	99,42	99,43	99,44	99,45	99,46	99,47	99,48	99,48	99,49	99,49	99,49	99,50	99,50	
4	10,13	9,55	9,28	9,12	9,01	8,94	8,88	8,84	8,81	8,78	8,76	8,74	8,71	8,69	8,66	8,64	8,62	8,60	8,58	8,57	8,56	8,54	8,54	8,53	
	34,12	30,81	29,46	28,71	28,24	27,91	27,67	27,49	27,34	27,23	27,13	27,05	26,92	26,83	26,69	26,60	26,50	26,41	26,35	26,27	26,23	26,18	26,14	26,12	
5	7,71	6,94	6,59	6,39	6,26	6,16	6,09	6,04	6,00	5,96	5,93	5,91	5,87	5,84	5,80	5,77	5,74	5,71	5,70	5,68	5,66	5,65	5,64	5,63	
	21,20	18,00	16,69	15,98	15,52	15,21	14,98	14,80	14,66	14,54	14,43	14,37	14,24	14,15	14,02	13,93	13,83	13,74	13,69	13,61	13,57	13,52	13,48	13,46	
6	6,61	5,79	5,41	5,19	5,05	4,95	4,88	4,82	4,78	4,74	4,70	4,68	4,64	4,60	4,56	4,53	4,50	4,46	4,44	4,42	4,40	4,38	4,37	4,36	
	16,26	13,27	12,06	11,39	10,97	10,64	10,45	10,27	10,15	10,05	9,96	9,89	9,77	9,68	9,55	9,47	9,38	9,29	9,24	9,17	9,13	9,07	9,04	9,02	
7	5,59	4,74	4,35	4,12	3,97	3,87	3,79	3,73	3,68	3,63	3,60	3,57	3,52	3,49	3,44	3,41	3,38	3,34	3,32	3,29	3,28	3,25	3,24	3,23	
	12,25	9,55	8,45	7,85	7,46	7,19	7,00	6,84	6,71	6,62	6,54	6,47	6,35	6,27	6,15	6,07	5,98	5,90	5,85	5,78	5,70	5,67	5,65		
8	5,32	4,46	4,07	3,84	3,69	3,58	3,50	3,44	3,39	3,34	3,31	3,28	3,23	3,20	3,15	3,12	3,08	3,05	3,03	3,00	2,98	2,96	2,94	2,93	
	11,26	8,65	7,59	7,01	6,63	6,37	6,19	6,03	5,91	5,82	5,74	5,67	5,56	5,48	5,36	5,28	5,20	5,11	5,06	4,96	4,91	4,88	4,86		
9	5,12	4,26	3,86	3,63	3,48	3,37	3,29	3,23	3,18	3,13	3,10	3,07	3,02	2,98	2,93	2,90	2,86	2,82	2,80	2,77	2,76	2,73	2,72	2,71	
	10,56	8,02	6,99	6,42	6,06	5,80	5,62	5,47	5,35	5,26	5,18	5,11	5,00	4,92	4,80	4,73	4,64	4,56	4,51	4,45	4,41	4,36	4,33	4,31	
10	4,96	4,10	3,71	3,48	3,33	3,22	3,14	3,07	3,02	2,97	2,94	2,91	2,86	2,82	2,77	2,74	2,70	2,67	2,64	2,61	2,59	2,56	2,55	2,54	
	10,04	7,56	6,55	5,99	5,64	5,39	5,21	5,06	4,95	4,85	4,78	4,71	4,60	4,52	4,41	4,33	4,25	4,17	4,12	4,05	4,01	3,96	3,93	3,91	
11	4,84	3,98	3,59	3,36	3,20	3,09	3,01	2,91	2,90	2,86	2,82	2,79	2,74	2,70	2,65	2,61	2,57	2,53	2,50	2,47	2,43	2,42	2,41	2,40	
	9,65	7,20	6,22	5,67	5,32	5,07	4,88	4,74	4,63	4,54	4,46	4,40	4,29	4,21	4,10	4,02	3,94	3,86	3,80	3,74	3,70	3,66	3,62	3,60	
12	4,75	3,88	3,49	3,26	3,11	3,00	2,92	2,85	2,80	2,76	2,72	2,69	2,64	2,60	2,54	2,50	2,46	2,42	2,40	2,36	2,35	2,32	2,31	2,30	
	9,33	6,93	5,95	5,41	5,06	4,82	4,65	4,50	4,39	4,30	4,22	4,16	4,05	3,98	3,86	3,78	3,70	3,61	3,56	3,49	3,41	3,38	3,36		
13	4,67	3,80	3,41	3,18	3,02	2,92	2,84	2,77	2,72	2,67	2,63	2,60	2,55	2,51	2,46	2,42	2,38	2,34	2,32	2,28	2,26	2,24	2,22	2,21	
	9,07	6,70	5,74	5,20	4,86	4,62	4,44	4,30	4,19	4,10	4,02	3,96	3,85	3,78	3,67	3,59	3,51	3,42	3,37	3,30	3,27	3,21	3,18		
14	4,60	3,74	3,34	3,11	2,96	2,85	2,77	2,70	2,65	2,60	2,56	2,53	2,48	2,44	2,39	2,35	2,31	2,27	2,24	2,22	2,21	2,19	2,16	2,13	
	8,86	6,51	5,56	5,03	4,69	4,46	4,28	4,14	4,03	3,94	3,86	3,80	3,70	3,62	3,51	3,43	3,34	3,26	3,21	3,14	3,11	3,06	3,02		
15	4,54	3,68	3,29	3,06	2,90	2,79	2,70	2,64	2,59	2,55	2,51	2,48	2,43	2,39	2,33	2,29	2,25	2,21	2,18	2,15	2,12	2,10	2,08	2,07	
	8,68	6,36	5,42	4,89	4,26	4,32	4,14	4,00	3,89	3,80	3,73	3,67	3,66	3,64	3,62	3,56	3,29	3,20	3,12	3,07	3,00	2,97	2,92	2,87	
16	4,49	3,63	3,24	3,01	2,85	2,74	2,66	2,59	2,54	2,49	2,45	2,42	2,37	2,33	2,28	2,24	2,20	2,16	2,13	2,09	2,07	2,04	2,02	2,00	
	8,53	6,23	5,29	4,77	4,44	4,20	4,03	3,89	3,78	3,69	3,61	3,55	3,45	3,37	3,25	3,18	3,10	3,01	2,96	2,89	2,86	2,80	2,77	2,75	
17	4,45	3,59	3,20	2,96	2,81	2,70	2,62	2,55	2,50	2,45	2,41	2,38	2,33	2,29	2,23	2,19	2,15	2,11	2,08	2,04	2,02	1,99	1,97	1,96	
	8,40	6,11	5,18	4,67	4,34	4,10	3,93	3,79	3,68	3,59	3,52	3,45	3,35	3,27	3,16	3,08	3,00	2,92	2,86	2,79	2,76	2,70	2,67	2,65	
18	4,41	3,55	3,16	2,93	2,77	2,66	2,58	2,51	2,46	2,41	2,37	2,34	2,29	2,25	2,19	2,15	2,11	2,07	2,04	2,00	1,98	1,95	1,93	1,92	
	8,28	6,01	5,09	4,58	4,25	4,01	3,85	3,71	3,60	3,51	3,44	3,37	3,27	3,19	3,07	3,01	2,91	2,83	2,78	2,71	2,68	2,62	2,59	2,57	
19	4,38	3,52	3,13	2,90	2,74	2,63	2,55	2,48	2,41	2,38	2,34	2,31	2,26	2,21	2,15	2,11	2,07	2,02	2,00	1,96	1,94	1,91	1,89	1,88	
	8,18	5,93	5,01	4,50	4,17	3,94	3,77	3,63	3,52	3,43	3,36	3,30	3,19	3,12	3,00	2,92	2,84	2,76	2,70	2,63	2,60	2,54	2,51	2,49	
20	4,30	3,49	3,10	2,87	2,71	2,60	2,52	2,43	2,40	2,35	2,31	2,25	2,23	2,18	2,15	2,12	2,08	2,04	1,99	1,96	1,92	1,90	1,87	1,84	
	8,10	5,85	4,94	4,13	4,10	3,87	3,71	3,56	3,45	3,37	3,30	3,23	3,13	3,05	2,94	2,86	2,77	2,69	2,63	2,56	2,53	2,47	2,44	2,42	
21	4,32	3,47	3,07	2,84	2,68	2,57	2,49	2,42	2,37	2,32	2,28	2,25	2,20	2,15	2,09	2,05	2,00	1,96	1,93	1,89	1,87	1,84	1,82	1,81	
	8,02	5,78	4,87	4,37	4,04	3,81	3,65	3,51	3,40	3,31	3,24	3,17	3,07	2,99	2,88	2,80	2,72	2,63	2,58	2,51	2,47	2,42	2,38	2,36	
22	4,30	3,44	3,05	2,82	2,66	2,55	2,47	2,40	2,35	2,30	2,26	2,23	2,18	2,13	2,07	2,03	1,98	1,93	1,89	1,87	1,84	1,81	1,78		
	7,94	5,72	4,82	4,31	3,99	3,76	3,59	3,45	3,35	3,26	3,18	3,12	3,02	2,94	2,83	2,75	2,67	2,58	2,53	2,46	2,42	2,37	2,33	2,28	
23	4,28	3,42	3,03	2,80	2,64	2,53	2,45	2,38	2,32	2,28	2,24	2,20	2,14	2,10	2,04	2,00	1,96	1,91	1,88	1,84	1,82	1,79	1,77	1,76	
	7,88	5,66	4,76	4,26	3,94	3,71	3,54	3,41	3,30	3,21	3,14	3,07	2,97	2,89	2,78	2,70	2,62	2,53	2,48	2,41	2,37	2,32	2,28	2,26	
24	4,26	3,40	3,01	2,78	2,62	2,51	2,43	2,36	2,30	2,26	2,22	2,18	2,13	2,09	2,02	1,98	1,94	1,89	1,86	1,82	1,80	1,76	1,74	1,73	
</																									

**Lampiran 34****Tabel Harga Kritis t**

Df	Tingkat Signifikansi untuk tes satu sisi									
	0,40	0,25	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0025	0,001	0,0005
N-1	Tingkat Signifikansi untuk tes dua sisi									
	0,80	0,50	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,005	0,002	0,001
1	0,325	1,000	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	127,32	318,31	636,62
2	0,289	0,816	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	14,089	22,327	31,598
3	0,277	0,765	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	7,453	10,214	12,924
4	0,271	0,741	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	5,598	7,173	8,610
5	0,267	0,727	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	4,773	5,893	6,869
6	0,265	0,718	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	4,317	5,208	5,959
7	0,263	0,711	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	4,029	4,785	5,408
8	0,262	0,706	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	3,833	4,501	5,041
9	0,261	0,703	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	3,690	4,297	4,781
10	0,260	0,700	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	3,581	4,144	4,587
11	0,260	0,697	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	3,497	4,025	4,437
12	0,259	0,695	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	3,428	3,930	4,318
13	0,259	0,694	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	3,372	3,852	4,221
14	0,258	0,692	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	3,326	3,787	4,140
15	0,258	0,691	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	3,286	3,733	4,073
16	0,258	0,690	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	3,252	3,686	4,015
17	0,257	0,689	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,222	3,646	3,965
18	0,257	0,688	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,197	3,610	3,922
19	0,257	0,688	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,174	3,579	3,883
20	0,257	0,687	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,153	3,552	3,850
21	0,257	0,686	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,135	3,527	3,819
22	0,256	0,686	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,119	3,505	3,792
23	0,256	0,685	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,104	3,485	3,767
24	0,256	0,685	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,091	3,467	3,745
25	0,256	0,684	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,078	3,450	3,725
26	0,256	0,684	1,315	1,706	2,056	2,479	2,779	3,067	3,435	3,707
27	0,256	0,684	1,314	1,703	2,052	2,473	2,771	3,057	3,421	3,690
28	0,256	0,683	1,313	1,701	2,048	2,467	2,763	3,047	3,408	3,674
29	0,256	0,683	1,311	1,699	2,045	2,462	2,756	3,038	3,396	3,659
30	0,256	0,683	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,030	3,385	3,646
40	0,255	0,681	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	2,971	3,307	3,551
60	0,254	0,679	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	2,915	3,232	3,460
120	0,254	0,677	1,289	1,658	1,980	2,358	2,617	2,860	3,160	3,373
$\infty$	0,253	0,674	1,282	1,645	1,960	2,326	2,576	2,807	3,090	3,291

**FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN TIPE STAD****1. Guru Menyampaikan Tujuan dan Motivasi****2. Pembagian Kelompok****3. Presentasi Guru**

#### 4. Siswa Bekerja Kelompok



#### 5. Guru dan Siswa Melakukan Kuis



**6. Guru Memberikan Penghargaan**

**FOTO KEGIATAN PEMBELAJARAN TIPE TGT****1. Guru Menyiapkan Pelajaran****2. Guru Membagikan Kelompok**

### 3. Guru Mengarahkan Aturan Permainan



### 4. Guru Memberikan Penghargaan



### 5. Guru Memberikan Evaluasi



**Lampiran 36**

**PEMERINTAH KOTA BENGKULU**  
**DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN**  
**SD NEGERI 20 KOTA BENGKULU**  
**AKREDITASI A**  
**Jl. P. Natadirja Km 7,5 Kelurahan Jalan Gedang Telp. 0736.24918**

**SURAT KETERANGAN**

No : 421.2 / 180 / SDN 20/ 2014

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Sukman, SH  
 NIP : 19540625 197501 1 003  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Unit Kerja : SD Negeri 20 Kota Bengkulu

Menerangkan bahwa, saudari :

Nama : Sherly Marlina  
 NPM : A1G010019  
 Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar  
 Dengan Judul : ***"Studi Komparasi Hasil Belajar IPS Menggunakan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Student Teams Achievement Division ( STAD ) Dan Team Game Tournament ( TGT ) Pada Siswa Kelas V SDN 20 Kota Bengkulu."***

Telah selesai melakukan kegiatan penelitian tersebut dari tanggal 14 Mei s/d 13 Juni 2014.

Demikianlah surat ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 18 Juni 2014

Kepala SD Negeri 20 Kota Bengkulu

